

PT Triputra Agro Persada Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian interim tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)/
Interim consolidated financial statements as of March 31, 2024
and for the three months period then ended (unaudited)



TRIPUTRA AGRO PERSADA

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT TRIPUTRA AGRO PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA (TIDAK DIAUDIT)**

**DIRECTOR'S STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD THEN ENDED
PT TRIPUTRA AGRO PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES (UNAUDITED)**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned below:

- | | | |
|------------------------------------|--|--|
| 1. Nama | Tjandra Karya Hermanto | Name |
| Alamat kantor | Gedung The East Lt. 23
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
Kav. E.3.2 No. 1, Jakarta 12950 | Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | Puri Gading Blok M3 No.3
RT/RW: 003/012, Kel/Desa: Jatimelati
Pondok Melati, Bekasi | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon
Jabatan | (021) 5794-4737
Presiden Direktur / <i>President Director</i> | Telephone number
Title |
| 2. Nama | Erida | Name |
| Alamat kantor | Gedung The East Lt. 23
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
Kav. E.3.2 No. 1, Jakarta 12950 | Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | Apt. Pakubuwono Residence B-09 D
RT/RW: 003/001, Kel/Desa: Gunung,
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon
Jabatan | (021) 5794-4737
Direktur Keuangan / <i>Finance Director</i> | Telephone number
Title |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Triputra Agro Persada Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Triputra Agro Persada Tbk (the "Company") and its Subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The interim consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. <i>All information in the interim consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;</i>
b. <i>The interim consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain any incorrect material information or fact, nor do they omit any material information or fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiaries.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 29 April 2024 / April 29, 2024
PT Triputra Agro Persada Tbk


Tjandra Karya Hermanto
Presiden Direktur / *President Director*


Erida
Direktur Keuangan / *Finance Director*

PT Triputra Agro Persada Tbk.

Gedung The East Lantai 23
Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung, Kav. E.3.2 No.1
Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi
Jakarta Selatan 12950 - Indonesia

Tel : (+62) 21-5794-4737
Fax : (+62) 21-5794-4745
www.tap-agri.com

The original interim consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim.....	1-3	<i>..Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim.....	4-5	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim.....	6	<i>.Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim.....	7-8	<i>..... Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim.....	9-113	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Maret 2024 (Tidak diaudit)/ March 31, 2024 (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2023 (Diaudit)/ December 31, 2023 (Audited)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.084.585	4	1.006.796	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	65.369	5	85.020	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	23.161	6	22.501	Third parties
Pihak berelasi	41	6,35a	21	Related parties
Persediaan	994.621	7	1.019.810	Inventories
Aset biologis	185.245	8	185.126	Biological assets
Pajak dibayar di muka	102.874	20a	80.847	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka	3.093	9	2.831	Prepaid expenses
Uang muka	5.800		6.020	Advances
Aset lancar lainnya	41.505	10	36.593	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR	2.506.294		2.445.565	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang plasma	92.635	11	74.542	Plasma receivables
Tagihan restitusi pajak	67.512	20b	67.512	Claims for tax refund
Investasi dalam ventura bersama	3.201.600	14	3.214.873	Investment in a joint venture
Aset pajak tangguhan	279.332	20g	282.680	Deferred tax assets
Aset tetap	7.446.915	12	7.482.594	Fixed assets
Properti investasi	9.879	13	10.497	Investment properties
Aset tidak lancar lainnya	286.827	15	289.124	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	11.384.700		11.421.822	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	13.890.994		13.867.387	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Maret 2024 (Tidak diaudit)/ March 31, 2024 (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2023 (Diaudit)/ December 31, 2023 (Audited)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	75.000	16	75.000	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	334.969	17	343.988	Third parties
Pihak berelasi	-	17,35c	552	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	168.047	18	223.092	Third parties
Pihak berelasi	889	18,35d	857	Related parties
Liabilitas kontrak	87.922	19	112.095	Contract liabilities
Utang pajak	117.084	20c	79.037	Taxes payable
Beban akrual	15.571	21	20.153	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	164.540	21	259.140	benefits liability
Bagian lancar atas				Current maturity of
utang bank jangka panjang	675.576	22	844.668	long-term bank loans
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	1.639.598		1.958.582	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka panjang	146.388	22	201.432	Long-term bank loans
Liabilitas pajak tangguhan	45.615	20g	51.343	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	336.302	23	316.490	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	528.305		569.265	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	2.167.903		2.527.847	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Maret 2024 (Tidak diaudit)/ March 31, 2024 (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2023 (Diaudit)/ December 31, 2023 (Audited)	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp100 (angka penuh) per saham				Rp100 (full amount) per share
Modal dasar - 50.000.000.000 saham				Authorized - 50,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 19.852.540.000 saham	1.985.254	24	1.985.254	Issued and fully paid 19,852,540,000 shares
Tambahan modal disetor	3.335.405	25	3.335.405	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	(668.575)	26	(668.575)	Difference in transactions with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	397.051		397.051	Appropriated
Belum dicadangkan	6.122.776		5.751.974	Unappropriated
Komponen ekuitas lain	92.848		92.848	Other component of equity
	11.264.759		10.893.957	
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	458.332	26	445.583	NON-CONTROLLING INTERESTS
TOTAL EKUITAS	11.723.091		11.339.540	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	13.890.994		13.867.387	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the three months period ended
March 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret (tidak diaudit)/ Period ended March 31, (unaudited)			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN	1.912.011	27	1.925.833	REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.382.684)	28	(1.453.646)	COST OF SALES
LABA BRUTO	529.327		472.187	GROSS PROFIT
Keuntungan (kerugian) yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis	119	8	(15.029)	Gain (loss) arising from changes in fair value of biological assets
Beban penjualan dan pemasaran	(67.791)	29	(70.365)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(150.012)	30	(145.703)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	14.206	31	26.894	Other operating income
Beban operasi lainnya	(2.248)	32	(64.627)	Other operating expenses
LABA USAHA	323.601		203.357	OPERATING PROFIT
Biaya keuangan	(17.032)	33	(48.922)	Finance costs
Pendapatan keuangan	10.514	34	109.057	Finance income
Bagian laba dari ventura bersama	136.727	14	104.392	Share in profit from joint ventures
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	453.810		367.884	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(70.259)	20d,20f	(62.055)	Income tax expense
LABA PERIODE BERJALAN	383.551		305.829	PROFIT FOR THE PERIOD
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	-		-	Other comprehensive income for the period, net of tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	383.551		305.829	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the three months period ended
March 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret (tidak diaudit)/ Period ended March 31, (unaudited)			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	370.802	36	294.707	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	12.749	26	11.122	Non-controlling interests
TOTAL	383.551		305.829	TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	370.802		294.707	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	12.749	26	11.122	Non-controlling interests
TOTAL	383.551		305.829	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (ANGKA PENUH)	19	36	15	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (FULL AMOUNT)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF CHANGES IN EQUITY**
For the three months period ended March 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent									
	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahannya modal disetor/Additional paid-in capital	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali/ Difference in transactions with non-controlling interests	Saldo laba/Retained earnings		Komponen ekuitas lain/ Other component of equity	Subtotal/ Sub-total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest		Ekuitas/ Equity
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated					
Saldo tanggal 1 Januari 2023	1.985.254	3.335.405	(668.575)	397.051	4.898.154	73.988	10.021.277	391.467	10.412.744	Balance as of January 1, 2023
Laba periode berjalan	-	-	-	-	294.707	-	294.707	11.122	305.829	Profit for the period
Saldo tanggal 31 Maret 2023	1.985.254	3.335.405	(668.575)	397.051	5.192.861	73.988	10.315.984	402.589	10.718.573	Balance as of March 31, 2023
Saldo tanggal 1 Januari 2024	1.985.254	3.335.405	(668.575)	397.051	5.751.974	92.848	10.893.957	445.583	11.339.540	Balance as of January 1, 2024
Laba periode berjalan	-	-	-	-	370.802	-	370.802	12.749	383.551	Profit for the period
Saldo tanggal 31 Maret 2024	1.985.254	3.335.405	(668.575)	397.051	6.122.776	92.848	11.264.759	458.332	11.723.091	Balance as of March 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
For the three months period ended March 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret (tidak diaudit)/ Periods ended March 31, (unaudited)			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.908.260		1.880.682	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(908.479)		(1.131.618)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan, beban operasi dan lain-lain	(647.064)		(527.275)	Cash paid to employees, operating expenses and others
Kas yang diperoleh dari operasi	352.717		221.789	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(42.064)		(61.578)	Corporate income tax paid
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	310.653		160.211	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(122.459)		(195.181)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	2.283	12	-	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan investasi saham	-		(14.585)	Additions of investment in shares
Penerimaan pendapatan dividen dari ventura bersama	150.000	14	-	Dividend income received from joint ventures
Kenaikan piutang plasma	(18.093)	11	(14.033)	Increase of plasma receivables
Kenaikan aset tidak lancar lainnya	(14.956)		(45.389)	Increase of other non-current assets
Penerimaan pendapatan bunga	10.514		10.471	Interest income received
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	7.289		(258.717)	Net cash provided by (used in) investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
For the three months period ended March 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret (tidak diaudit/ Years ended March 31, (unaudited))			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank jangka panjang	(224.136)	22	(154.413)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran beban bunga	(17.940)		(21.289)	Payments of interest expenses
Pembayaran liabilitas keuangan lainnya	-		(2.513)	Payments of other financial liabilities
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(242.076)		(178.215)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	75.866		(276.721)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	1.006.796		1.957.773	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	1.923		(61.148)	Net effect on exchange rates changes on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	1.084.585	4	1.619.904	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD
Transaksi nonkas diungkapkan dalam Catatan 42				Non-cash transactions are presented in Note 42

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the three months period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Triputra Agro Persada Tbk ("Perusahaan") didirikan semula dengan nama PT Alam Permata Indah berdasarkan Akta Notaris Ir. Rusli, S.H., No. 4 tanggal 24 Januari 2005. Akta Pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-03565 HT.01.01.TH.2005 tanggal 11 Februari 2005 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 52 tanggal 1 Juli 2005, Tambahan No. 6923.

Berdasarkan Akta Notaris Darmawan Tjoa, S.H., S.E., No. 97 tanggal 31 Maret 2005, Perusahaan melakukan perubahan nama yang semula PT Alam Permata Indah menjadi PT Triputra Agro Persada dan perubahan nama tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-12258 HT.01.04.TH.2005 tanggal 6 Mei 2005 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 48 tanggal 17 Juni 2005, Tambahan No. 6280.

Perusahaan telah menyesuaikan Anggaran Dasar Perusahaan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007, tentang Perseroan Terbatas, berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 10 tanggal 7 Mei 2008 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-24159.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 9 Mei 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, diantaranya perubahan dalam Akta Notaris Vidi Andito, S.H., No. 12 tanggal 20 Juli 2012 mengenai perubahan status menjadi Perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA) dan peningkatan modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor penuh. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-41091.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 30 Juli 2012.

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Triputra Agro Persada Tbk ("the Company") was established under the name of PT Alam Permata Indah based on Notarial Deed No. 4 of Ir. Rusli, S.H., dated January 24, 2005. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-03565 HT.01.01.TH.2005 dated February 11, 2005 and was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 52 dated July 1, 2005, Supplement No. 6923.

Based on Notarial Deed No. 97 of Darmawan Tjoa, S.H., S.E., dated March 31, 2005, the Company changed its original name from PT Alam Permata Indah to PT Triputra Agro Persada and the change of name was approved by the Minister of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-12258 HT.01.04.TH.2005 dated May 6, 2005 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 48 dated June 17, 2005, Supplement No. 6280.

The Company has amended its Articles of Association in accordance with Law No. 40 Year 2007, regarding Limited Liability Company, based on Notarial Deed No. 10 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated May 7, 2008 which was approved by the Minister of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-24159.AH.01.02.Tahun 2008 dated May 9, 2008.

The Company's Articles of Association has been amended several times. Under Notarial Deed of Vidi Andito, S.H., No. 12 dated July 20, 2012, the Articles of Association was amended for the change in the Company's status to be a foreign capital investment company (PMA) and for the increase in the Company's authorized, issued and fully paid share capital. The amendments of the Articles of Association were approved by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-41091.AH.01.02.Tahun 2012 dated July 30, 2012.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the three months period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perubahan Akta Perusahaan terakhir tercatat dalam Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 81 tanggal 16 Mei 2023 mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 24 Ayat 6 untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik dan akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0069890 tanggal 29 Mei 2023.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha utama Perusahaan adalah aktivitas perusahaan holding, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, perdagangan besar serta kegiatan usaha penunjang terkait.

Perusahaan berkedudukan di Gedung The East Lt. 23, Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.3.2 No. 1, Jakarta Selatan 12950.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 2005.

Perkebunan dan pabrik entitas anak Perusahaan berlokasi di Jambi, Kalimantan Tengah dan Kalimantan Timur.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 April 2024.

Pihak pengendali Perusahaan adalah Ny. T.P. Rachmat L.R Imanto sebagai pemegang saham pengendali PT Triputra Investindo Arya, pemegang saham, dan Ny. Meity Subianto sebagai pemegang saham pengendali PT Persada Capital Investama, pemegang saham.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's establishment (continued)

The latest amendment to the Company's deed was recorded based on Notarial Deed of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 81 dated May 16, 2023 regarding amendments to the Company's Articles of Association Article 24 Paragraph 6 to be adjusted to Financial Services Authority Regulation Number 14/POJK.04/2022 concerning Submission of Periodic Financial Statements for Issuers or Public Companies and this notarial deed has approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Acceptance Letter of Amendment Notification to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0069890 dated May 29, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of business of the Company is mainly holding company activities, other management consulting activities, wholesale trading and related supporting business activities.

The Company is domiciled at The East Building 23rd Floor, Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.3.2 No. 1, South Jakarta 12950.

The Company started commercial activities in 2005.

Plantations and mills of the Company's subsidiaries are located in Jambi, Central Kalimantan and East Kalimantan.

Management is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on April 29, 2024.

The controlling parties of the Company are Mrs. T.P. Rachmat L.R Imanto as the controlling shareholder of PT Triputra Investindo Arya, a shareholder, and Mrs. Meity Subianto as the controlling shareholder of PT Persada Capital Investama, a shareholder.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the three months period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No.S-48/D.04/2021 tertanggal 31 Maret 2021 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 866.200.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp200 (angka penuh) per saham. Pada tanggal 12 April 2021, seluruh saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas anak

Investasi Perusahaan pada entitas anak secara langsung maupun tidak langsung pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of shares

The Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No.S-48/D.04/2021 dated March 31, 2021 from the Board Commissioner of the Financial Services Authority for its initial public offering of 866,200,000 shares at the offering price of Rp200 (full amount) per share. On April 12, 2021, all of the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Subsidiaries

The Company's investments in subsidiaries either directly or indirectly as of March 31, 2024 and December 31, 2023, consist of the following:

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Jenis usaha/ Nature of business	Domisili/ Domicile	Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
<u>Entitas anak langsung/ Direct subsidiaries</u>							
PT Agro Multi Persada (AMP)	Perusahaan induk/ Holding company	Jakarta Selatan/ South Jakarta	2005	94,93	94,93	8.223.642	7.911.541
PT Alam Teduh Sentosa (ATS)	Restorasi ekosistem/ Ecosystem restoration	Sampit, KalimantanTengah/ Sampit, Central Kalimantan	-	99,90	99,90	16.927	12.842
<u>Entitas anak tidak langsung melalui ATS/ Indirect subsidiaries through ATS</u>							
PT Alam Belantara Makmur (ABM)	Restorasi ekosistem/ Ecosystem restoration	Jakarta Selatan/ South Jakarta	-	99,90	99,90	1.679	1.631
PT Sejahtera Anugerah Kapuas (SAK)	Restorasi ekosistem/ Ecosystem restoration	Jambi, Sumatera/ Jambi, Sumatera	-	99,90	99,90	483	505
PT Belantara Sejahtera Mandiri (BSM)	Restorasi ekosistem/ Ecosystem restoration	Pangkalan Bun, KalimantanTengah/ Pangkalan Bun, Central Kalimantan	-	99,90	99,90	11.994	7.910
<u>Entitas anak tidak langsung melalui AMP/ Indirect subsidiaries through AMP</u>							
PT Brahma Binabakti (BBB)	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit serta karet/Oil palm and rubber plantation and mill	Sampit, KalimantanTengah/ Sampit, Central Kalimantan	1995	98,46	98,46	736.956	720.172
PT Gawi Bahandep Sawit Mekar (GBSM)	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Oil palm plantation and mill	Sampit, KalimantanTengah/ Sampit, Central Kalimantan	2005	99,90	99,90	1.492.881	1.531.950
PT Mega Ika Khansa (MIK)	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation and mill	Sampit, KalimantanTengah/ Sampit, Central Kalimantan	2007	99,90	99,90	203.432	202.848
PT First Lamandau Timber International (FLT)	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Oil palm plantation and mill	Jakarta Selatan/ South Jakarta	2004	99,90	99,90	763.166	809.971
PT Sukses Karya Mandiri (SKM)	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Oil palm plantation and mill	Jakarta Selatan/ South Jakarta	2005	99,90	99,90	620.261	635.422
PT Trieka Agro Nusantara (TAN)	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation and mill	Sampit, KalimantanTengah/ Sampit, Central Kalimantan	2008	99,90	99,90	243.144	246.641
PT Etam Bersama Lestari (EBL)	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Oil palm plantation and mill	Samarinda, Kalimantan Timur/ Samarinda, East Kalimantan	2000	99,90	99,90	775.244	772.721
PT Muaratoyu Subur Lestari (MSL)	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Oil palm plantation and mill	Samarinda, Kalimantan Timur/ Samarinda, East Kalimantan	2005	99,90	99,90	939.438	920.406

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the three months period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Investasi Perusahaan pada entitas anak secara langsung maupun tidak langsung pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

The Company's investments in subsidiaries either directly or indirectly as of March 31, 2024 and December 31, 2023, consist of the following: (continued)

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Jenis usaha/ Nature of business	Domisili/ Domicile	Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
<i>Entitas anak tidak langsung melalui AMP (lanjutan)/ Indirect subsidiaries through AMP (continued)</i>							
PT Kedap Sayaq Dua (KSD)	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Oil palm plantation and mill	Kutai Barat, Kalimantan Timur/ West Kutai, East Kalimantan	2005	99,99	99,99	332.851	353.279
PT Dwiwira Lestari Jaya (DLJ)	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Oil palm plantation and mill	Samarinda, Kalimantan Timur/ Samarinda, East Kalimantan	2000	99,00	99,90	1.550.442	1.482.239
PT Natura Pasific Nusantara (NPN)	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Oil palm plantation and mill	Samarinda, Kalimantan Timur/ Samarinda, East Kalimantan	2006	99,90	99,90	592.873	595.555
PT Hamparan Perkasa Mandiri (HPM)	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Oil palm plantation and mill	Samarinda, Kalimantan Timur/ Samarinda, East Kalimantan	2006	99,90	99,90	616.606	620.308
PT Subur Abadi Wana Agung (SAWA)	Perkebunan kelapa sawit/Oil palm plantation	Samarinda, Kalimantan Timur/ Samarinda, East Kalimantan	2006	99,90	99,90	579.222	578.793
PT Kutim Agro Mandiri (KAM)	Perkebunan kelapa sawit/Oil palm plantation	Samarinda, Kalimantan Timur/ Samarinda, East Kalimantan	2011	99,90	99,90	124.954	122.346
PT Pradana Telen Agromas (PTA)	Perkebunan kelapa sawit/Oil palm plantation	Samarinda, Kalimantan Timur/ Samarinda, East Kalimantan	2011	99,90	99,90	121.209	123.640
PT Yudha Wahana Abadi (YWA)	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Oil palm plantation and mill	Jakarta Selatan/ South Jakarta	2005	99,90	99,90	783.945	803.784
PT Anugerah Agung Prima Abadi (AAPA)	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Oil palm plantation and Mill	Jakarta Selatan/ South Jakarta	2007	99,90	99,90	674.660	685.215
PT General Aura Semari (GAS)	Perkebunan kelapa sawit/Oil palm plantation	Jakarta Selatan/ South Jakarta	2013	99,90	99,90	34.908	33.465
PT Hijau Persada Sejahtera (HPS)	Jasa dan konsultasi/ Services and consultation	Jakarta Selatan/ South Jakarta	2015	99,90	99,90	5.856	5.872
PT TAP Applied Agri Services (TAPAS)	Jasa IT/ IT Services	Jakarta Selatan/ South Jakarta	2019	99,90	99,90	192.996	146.551
PT Persada Membangun Bangsa (PMB)	Pertambangan/Mining	Samarinda, Kalimantan Timur/ Samarinda, East Kalimantan	2021	99,90	99,90	12.283	10.016
PT Persada Agro Nusantara (PAN)	Perusahaan induk/ Holding company	Jakarta Selatan/ South Jakarta	2014	99,90	99,90	5.815	6.216
PT Agro Persada Raya (APR)	Perdagangan umum dan jasa/General trading and services	Jakarta Selatan/ South Jakarta	-	99,90	99,90	203	203
PT Bintang Buana Pertiwi (BBP)	Pertambangan/Mining	Samarinda, Kalimantan Timur/ Samarinda, East Kalimantan	-	99,90	99,90	187	187

Perusahaan dan entitas anaknya untuk selanjutnya disebut menjadi "Grup".

The Company and its subsidiaries are collectively referred herein as the "Group".

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the three months period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

ABM

Pada tahun 2023, Perusahaan telah menjual seluruh kepemilikan sahamnya di ABM kepada ATS.

SAK

Pada tahun 2023, ATS dan ABM telah melakukan pembelian saham SAK masing-masing sebesar 99,9% dan 0,1%.

BSM

Pada tahun 2023, ATS dan ABM telah melakukan pembelian saham SAK masing-masing sebesar 99,9% dan 0,1%.

d. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Arif Rachmat	:
Komisaris	:	Arini Saraswaty Subianto	:
Komisaris	:	Toddy Mizaabianto Sugoto	:
Komisaris	:	Danny Rachmat	:
Komisaris	:	Prof. Dr. Ir. Kuntoro Mangkusubroto*	:
Komisaris Independen	:	Drs. Aridono Sukmanto	:
Komisaris Independen	:	Ir. Maruli Gultom	:
Komisaris Independen	:	Stanley Setia Atmadja	:

Direksi

Presiden Direktur	:	Tjandra Karya Hermanto	:
Direktur	:	Erida	:
Direktur	:	Sutedjo Halim	:
Direktur	:	Budiarto Abadi	:
Direktur	:	George Oetomo	:

Komite Audit

Ketua	:	Ir. Maruli Gultom	:
Anggota	:	Habil Lokadjaja	:
Anggota	:	Harry Arief Supardi	:

*) Meninggal dunia pada tanggal 17 Desember 2023/Passed away on December 17, 2023

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup mempunyai masing-masing 14.657 dan 14.295 karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

ABM

In 2023, the Company has sold all of its share ownership in ABM to ATS.

SAK

In 2023, ATS and ABM have purchased 99.9% and 0.1% of SAK shares, respectively.

BSM

In 2023, ATS and ABM have purchased 99.9% and 0.1% of SAK shares, respectively.

d. Key management and other information

The members of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Arif Rachmat	:
Commissioner	:	Arini Saraswaty Subianto	:
Commissioner	:	Toddy Mizaabianto Sugoto	:
Commissioner	:	Danny Rachmat	:
Commissioner	:	Prof. Dr. Ir. Kuntoro Mangkusubroto*	:
Independent Commissioner	:	Drs. Aridono Sukmanto	:
Independent Commissioner	:	Ir. Maruli Gultom	:
Independent Commissioner	:	Stanley Setia Atmadja	:

Directors

President Director	:	Tjandra Karya Hermanto	:
Director	:	Erida	:
Director	:	Sutedjo Halim	:
Director	:	Budiarto Abadi	:
Director	:	George Oetomo	:

Audit Committee

Chairman	:	Ir. Maruli Gultom	:
Member	:	Habil Lokadjaja	:
Member	:	Harry Arief Supardi	:

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group has 14,657 and 14,295 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the three months period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise of the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

The consolidated financial statements, except the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the three months period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan mempertahankan kelangsungan usaha.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan konsolidasian dan efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 sebagai berikut:

• **Pilar Standar Akuntansi Keuangan**

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, ("Rp"), which is the Company's and its subsidiaries functional currency.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Changes in accounting policies

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its consolidated financial reporting and effective for periods beginning on or after January 1, 2024 as follows:

• **Financial Accounting Standards Pillar**

These standards provide requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. Pillar 1 International Financial Accounting Standards,
2. Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),
3. Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and
4. Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the three months period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan konsolidasian dan efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 sebagai berikut: (lanjutan)

- Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

- Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

- Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

b. Changes in accounting policies (continued)

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its consolidated financial reporting and effective for periods beginning on or after January 1, 2024 as follows: (continued)

- *International Financial Accounting Standard*

This standard is a full-adoption of *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

- *Financial Accounting Standards Nomenclature*

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

- *Amendments to PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants*

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the three months period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan konsolidasian dan efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 sebagai berikut: (lanjutan)

- Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan (lanjutan)

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

- Amendemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amendemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

- Amendemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amendemen PSAK 2 dan PSAK 60 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

b. Changes in accounting policies (continued)

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its consolidated financial reporting and effective for periods beginning on or after January 1, 2024 as follows: (continued)

- Amendments to PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants (continued)

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

- Amendments of PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback

The amendments to PSAK 73 Leases specify the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

- Amendments of PSAK 2 and PSAK 60: Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK 2 and PSAK 60 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows, and exposure to liquidity risk.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the three months period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiaries begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the three months period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Grup yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Investasi dalam ventura bersama

Ventura bersama adalah jenis pengaturan bersama dimana pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan tersebut memiliki hak atas aset bersih ventura bersama tersebut. Pengendalian bersama adalah pembagian pengendalian yang disetujui secara kontrak dari suatu perjanjian, yang hanya ada bila keputusan tentang kegiatan yang relevan memerlukan persetujuan penuh dari pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian atas entitas anak. Investasi Grup pada ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-Group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Investment in joint ventures

A joint venture is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint venture. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries. The Group's investments in joint ventures are accounted for using the equity method.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the three months period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Investasi dalam ventura bersama (lanjutan)

Dengan metode ekuitas, investasi pada ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset bersih ventura bersama sejak tanggal akuisisi. *Goodwill* sehubungan dengan ventura bersama termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diuji untuk penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Grup atas hasil usaha ventura bersama. Setiap perubahan OCI dari *investee* tersebut disajikan sebagai bagian dari OCI. Apabila telah terjadi perubahan yang diakui secara langsung dalam ekuitas ventura bersama tersebut, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi akibat transaksi antara Grup dengan ventura bersama tersebut dieliminasi sesuai kepentingan ventura bersama.

Keseluruhan bagian Grup atas laba rugi ventura bersama disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian di luar laba operasi dan merupakan laba rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada anak ventura bersama.

Laporan keuangan ventura bersama disusun untuk tahun pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi pada ventura bersama. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah ada bukti obyektif bahwa investasi pada ventura bersama terganggu. Jika ada bukti tersebut, Grup menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang dapat dipulihkan dari ventura bersama dan nilai tercatatnya, dan kemudian mengakui kerugian tersebut dalam 'Bagian laba dari ventura bersama' dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Investment in joint ventures (continued)

Under the equity method, the investment in joint ventures is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the joint ventures since the acquisition date. Goodwill relating to the joint venture is included in the carrying amount of the investment and is not tested for impairment separately.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the Group's share of the results of operations of the joint ventures. Any change in OCI of those investees is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the joint ventures, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the joint ventures are eliminated to the extent of the interest in the joint ventures.

The aggregate of the Group's share in profit or loss of a joint venture is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income outside operating profit and represents profit or loss after tax and non-controlling interests in the subsidiaries of the joint ventures.

The financial statements of the joint ventures are prepared for the same reporting year as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investment in joint ventures. At each reporting date, the Group determines whether there is objective evidence that the investment in the joint venture is impaired. If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the joint ventures and its carrying values, and then recognizes the loss within 'Share in profit from joint ventures' in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the three months period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Investasi dalam ventura bersama (lanjutan)

Setelah kehilangan pengendalian bersama atas ventura bersama tersebut, Grup mengukur dan mengakui investasi yang ditahan pada nilai wajarnya. Selisih antara jumlah tercatat ventura bersama dengan kehilangan pengendalian bersama dan nilai wajar investasi yang ditahan dan hasil pelepasan diakui dalam laba rugi.

e. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Investment in joint ventures (continued)

Upon loss of joint control over the joint venture, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the joint ventures upon loss of joint control and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

e. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of consolidated financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within twelve (12) months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least twelve (12) months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve (12) months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve (12) months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the three months period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut (dalam Rupiah, angka penuh):

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
1 Euro/Rupiah	17.161
1 Dolar AS/Rupiah	15.853
1 Dolar Singapura/Rupiah	11.766
1 Ringgit Malaysia/Rupiah	3.351

g. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7 "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 35.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023 the rates of exchange used are as follows (in Rupiah, full amount):

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	17.161	17.140	1 Euro/Rupiah
	15.853	15.416	1 US Dollar/Rupiah
	11.766	11.712	1 Singapore Dollar/Rupiah
	3.351	3.342	1 Malaysian Ringgit/Rupiah

g. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties, as defined in PSAK 7 "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 35.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes herein.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the three months period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban overhead berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

j. Aset biologis

Aset biologis Grup terdiri dari produk agrikultur dari tanaman produktif, yang terutama terdiri dari tandan buah segar kelapa sawit ("TBS") yang belum dipanen sampai dengan titik panen. Sedangkan TBS yang sudah dipanen dan siap untuk dijual atau digunakan diklasifikasikan sebagai persediaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and short-term deposits with original maturity of three (3) months or less at the time of placement and not restricted.

i. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:

- i) Raw materials and supporting materials: purchase cost;
- ii) Finished goods: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

j. Biological assets

The Group's biological assets comprise agriculture produce of the bearer plants, which primarily comprise of growing oil palm's fresh fruit bunches ("FFB") up to the point of harvest. Whereas, harvested FFB which are ready to be sold or used are classified as inventories.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the three months period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Aset biologis (lanjutan)

Aset biologis dicatat pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal atas produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi pada tahun di mana keuntungan atau kerugian tersebut terjadi.

Nilai wajar dari produk agrikultur, termasuk produk yang masih tumbuh dan sudah dipanen dari tanaman produktif kelapa sawit ditentukan pada *level 2* dengan menerapkan estimasi volume produksi dengan estimasi harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

k. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan metode garis lurus dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

l. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 72.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Biological assets (continued)

Biological assets are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses arising at initial recognition of agriculture produce at fair value less costs to sell and from the change in fair value less costs to sell of the biological assets at each reporting date are included in profit or loss for the year in which they arise.

The fair value of the agriculture produce, including growing produce and harvested produce, of oil palm bearer plants is determined at level 2 by applying the estimated volume of the produce to the estimated market price applicable at the reporting date. Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income taxes.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized using straight-line method and charged to operations over the years benefited.

l. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") 72.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the three months period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or Fair Value through Other Comprehensive Income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *FVTPL.*

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the three months period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari pokok yang belum dilunasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE") dan diuji untuk penurunan nilai. Laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, piutang plasma, piutang jangka panjang lainnya serta investasi lainnya dan uang jaminan dalam "Aset tidak lancar lainnya".

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Financial instruments (continued)

Subsequent measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade and other receivables, plasma receivables, other long-term receivables and other investment and security deposits under "Other non-current assets".

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the three months period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the three months period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

**Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba
rugi (lanjutan)**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset keuangan Grup yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari surat berharga dan investasi saham yang disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

Kategori ini mencakup instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Grup diklasifikasikan secara takterbatalkan pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat diakui sebagai pendapatan operasi lainnya dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur melalui NWPKL.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

**Financial assets at fair value through profit
or loss (continued)**

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group's financial asset at fair value through profit or loss consists of marketable securities and investment in shares which presented as part of non-current assets.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at fair value through other comprehensive income. Dividends on listed equity investments are recognized as other operating income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

The Group has no financial assets measured at FVOCI.

Derecognition of Financial Assets

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the assets has expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the three months period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, didiskonto pada estimasi SBE awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan (*forward-looking*) yang relevan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been no significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the three months period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas keuangan lainnya, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank jangka panjang dan liabilitas lancar lainnya.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Utang dan pinjaman

i. Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Financial instruments (continued)

Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, other financial liabilities, short-term employee benefits liability, long-term bank loans and other current liabilities.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Loans and borrowings

i. Long-term interest-bearing loans and borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the three months period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Utang dan pinjaman (lanjutan)

- i. Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

- ii. Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

Loans and borrowings (continued)

- i. Long-term interest-bearing loans and borrowings (continued)

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

- ii. Payables and Accruals

Liabilities for current trade payables and other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the three months period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Instrumen keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi instrumen keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Financial instruments (continued)

Reclassification of financial instruments

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group needs to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the three months period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Instrumen keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan derivatif

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti swap suku bunga dan kontrak *option* untuk melindungi risiko mata uang asing dan risiko suku bunga. Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar pada saat kontrak derivatif ditandatangani dan kemudian dinilai kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan ketika nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan ketika nilai wajarnya negatif.

Setiap keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan dalam nilai wajar dari derivatif dicatat langsung ke laba rugi.

m. Pengukuran nilai wajar

Grup mengukur aset biologis dengan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, kecuali nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal. Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*Fair Value Less Cost of Disposal* atau "FVLCD") dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Financial instruments (continued)

Derivative financial instruments

The Group uses derivative financial instruments, such as interest rate swaps and option contracts, to hedge its foreign currency risks and interest rate risks, respectively. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently re-measured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Any gains or losses arising from changes in the fair value of derivatives are directly recorded to profit or loss.

m. Fair value measurement

The Group measures biological assets at fair value less cost to sell, unless fair values cannot be measured reliably. The Group also initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. The Group also measures certain recoverable amounts of the CGU using Fair Value Less Cost of Disposal ("FVLCD") and certain financial assets at fair value through other comprehensive income.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the three months period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Fair value measurement (continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the three months period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir tahun pelaporan.

n. Aset tetap

Tanaman produktif

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau pasokan produk agrikultur; diharapkan menghasilkan produk selama lebih dari satu tahun; dan memiliki kemungkinan sangat jarang untuk dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa insidental.

Tanaman produktif dikelompokkan menjadi tanaman produktif belum menghasilkan dan tanaman produktif menghasilkan.

Tanaman produktif belum menghasilkan

Tanaman produktif belum menghasilkan diakui sebesar biaya perolehan, yang sebagian besar terdiri dari akumulasi biaya pembukaan lahan, penanaman, pemupukan, perawatan dan pemeliharaan perkebunan, dan alokasi biaya tidak langsung sampai dengan waktu pohon menjadi produktif secara komersial dan tersedia untuk dipanen. Biaya juga mencakup kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya lainnya yang timbul sehubungan dengan pembiayaan pengembangan tanaman produktif belum menghasilkan. Kapitalisasi biaya pinjaman tersebut berhenti ketika pohon-pohon menjadi produktif secara komersial dan tersedia untuk dipanen. Tanaman produktif belum menghasilkan tidak disusutkan. Tanaman produktif belum menghasilkan direklasifikasi ke dalam tanaman produktif yang menghasilkan saat mereka produktif secara komersial dan tersedia untuk dipanen.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Fair value measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

n. Fixed assets

Bearer plants

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales.

Bearer plants are classified into immature bearer plants and mature bearer plants.

Immature bearer plants

Immature bearer plants are recognized at cost, which consist mainly of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilizing, up-keeping and maintaining the plantations, and allocations of indirect overhead costs up to the time the trees become commercially productive and available for harvest. Costs also include capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the development of immature bearer plants. Such capitalization of borrowing costs ceases when the trees become commercially productive and available for harvest. Immature bearer plants are not depreciated. Immature bearer plants are reclassified to mature bearer plants when they are commercially productive and available for harvest.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the three months period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Aset tetap (lanjutan)

Tanaman produktif menghasilkan

Secara umum, tanaman kelapa sawit memerlukan waktu sekitar 4 (empat) tahun sejak penanaman bibit di area perkebunan untuk menjadi tanaman produktif menghasilkan, sementara tanaman produktif karet membutuhkan waktu sekitar 5 (lima) tahun untuk mencapai kematangan. Jangka waktu untuk menjadi tanaman produktif menghasilkan tergantung pada tingkat pertumbuhan tanaman dan penilaian manajemen.

Tanaman produktif menghasilkan dicatat sebesar akumulasi biaya perolehan yang merupakan reklasifikasi dari tanaman produktif belum menghasilkan, dan disusutkan dengan metode garis lurus selama estimasi masa produktif tanaman yang bersangkutan selama 25 tahun.

Jumlah tercatat dari tanaman produktif ditelaah untuk penurunan nilai saat kejadian atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Nilai tercatat dari tanaman produktif dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) langsung dimasukkan dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Masa manfaat aset dan metode penyusutan direview dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Biaya perawatan dan pemeliharaan tanaman produktif dicatat dalam laba rugi ketika terjadi. Biaya pemugaran dan penambahan besar termasuk dalam nilai tercatat aset yang terkait apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang melebihi standar kinerja aset yang semula dinilai akan mengalir ke Grup, dan disusutkan selama sisa masa manfaat dari aset terkait.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Fixed assets (continued)

Mature bearer plants

In general, an oil palm plantation takes about 4 (four) years to reach maturity from the time of planting the seedlings, while a rubber bearer plant takes about 5 (five) years to reach maturity. Actual time to maturity is dependent upon vegetative growth and is assessed by management.

Mature bearer plants are stated at cost, which represent reclassification from immature bearer plants, and are depreciated using the straight-line method over their estimated productive lives of 25 years.

The carrying amounts of bearer plants are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of bearer plants is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the asset is derecognized.

The assets' useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted prospectively, if necessary.

Upkeep and maintenance costs of the bearer plants are taken to profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the three months period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap lainnya

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan infrastruktur	10 - 20	<i>Buildings and infrastructures</i>
Mesin dan instalasi	4 - 8	<i>Machinery and installations</i>
Kendaraan dan alat berat	4 - 8	<i>Vehicles and heavy equipment</i>
Peralatan dan perabot	4	<i>Equipment and furnitures</i>

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Fixed assets (continued)

Other fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises the purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets begins when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The valuation of fixed assets is reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the three months period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap lainnya (lanjutan)

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun finansial dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Fixed assets (continued)

Other fixed assets (continued)

The carrying amount of an item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income at the year when the item is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

Constructions in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs are reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and available for use. Constructions in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that the titles can be renewed/extended upon expiration.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and are not amortized.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the three months period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap lainnya (lanjutan)

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

o. Properti investasi

Properti investasi yang merupakan properti yang dimiliki untuk penghasilan sewa jangka panjang dan/atau untuk peningkatan modal, pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasi jumlah yang dapat disusutkan selama estimasi masa manfaat 20 tahun. Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dari properti investasi dievaluasi, dan disesuaikan, pada setiap tanggal pelaporan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau pada saat properti investasi tersebut tidak digunakan secara permanen dan sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun penghentian pengakuan atau pelepasan tersebut dilakukan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Fixed assets (continued)

Other fixed assets (continued)

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other non-current assets" account in the consolidated statement of financial position.

o. Investment properties

Investment properties which are properties held for long-term rental yields and/or for capital appreciation, are initially recognized at cost and subsequently carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is calculated using a straight-line method to allocate the depreciable amounts over the estimated useful lives of 20 years. The residual values, useful lives and depreciation method of investment properties are reviewed, and adjusted as appropriate, at each reporting date.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gain or loss on the retirement or disposal of an investment property is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year of retirement or disposal.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the three months period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting year, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the three months period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**p. Penurunan nilai aset nonkeuangan
(lanjutan)**

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**p. Impairment of non-financial assets
(continued)**

For assets excluding *goodwill*, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment at the end of each year and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the *goodwill* relates. When the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future periods.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the three months period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Piutang plasma

Entitas-entitas anak tertentu dalam Grup (secara bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan Inti"), memiliki komitmen dengan beberapa koperasi yang mewadahi petani plasma untuk mengembangkan perkebunan plasma sebagaimana diwajibkan oleh pemerintah Indonesia.

Pembiayaan atas pengembangan perkebunan plasma ini diperoleh melalui pinjaman dari bank, sedangkan Perusahaan Inti memberikan tambahan pinjaman sementara untuk membantu para petani plasma membayar pokok beserta bunga pinjaman bank sementara perkebunan plasma belum mencapai tahap produktif. Perusahaan Inti memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) untuk fasilitas pinjaman terkait yang diperoleh dari bank. Piutang plasma yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri atas akumulasi biaya-biaya pengembangan yang untuk sementara ditalangi oleh Perusahaan Inti kepada koperasi atau petani plasma.

Piutang plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit untuk menutup bunga dan cicilan pinjaman.

Piutang plasma diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan PSAK 71. Kebijakan akuntansi lebih lanjut atas piutang plasma diungkapkan pada bagian "Instrumen Keuangan" dari Catatan ini.

r. Perpajakan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final tetap dikenakan atas nilai bruto transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46 "Pajak Penghasilan".

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Plasma receivables

Certain subsidiaries within the Group (collectively referred to as the "Nucleus Companies"), have commitments with several cooperatives representing plasma farmers to develop plantations as required by the Indonesian government.

The financing of these plasma plantations are mainly provided by the banks while the Nucleus Companies provide additional temporary loans to help the plasma farmers repay the principal and interest of bank loans while the plasma plantations are not yet at productive stage. The Nucleus Companies provide corporate guarantees to the related credit facilities provided by the banks. The plasma receivables presented in the consolidated statement of financial position consist of accumulated development costs which are temporarily bailed by the Nucleus Companies to the cooperatives or plasma farmers.

Plasma receivables also include advances to plasma farmers for topping up the loan interest and installment payments to banks.

Plasma receivables are classified as financial assets at amortized cost under PSAK 71. Further accounting policies on plasma receivables are disclosed in "Financial Instruments" section of this Note.

r. Taxation

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Final tax is out of PSAK 46 "Income Taxes".

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the three months period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban operasi lainnya.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Taxation (continued)

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the three months period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the three months period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan *underlying transaction* baik di OCI maupun langsung di ekuitas.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Value-Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the three months period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

t. Imbalan kerja

Grup mempunyai program dana pensiun iuran pasti dan program imbalan jangka panjang lainnya untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Grup juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang tentang Cipta Kerja No. 2/2022 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

t. Employee benefits

The Group has defined contribution retirement plan and other long-term benefits program covering all their qualified permanent employees.

The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Government Regulation in Lieu of Law No. 2/2022 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said provision is estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the year in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the three months period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Imbalan kerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi, dan
- ii) ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

u. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban

Grup adalah produsen dan penjual minyak kelapa sawit, inti sawit dan karet. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang, terutama minyak kelapa sawit, inti sawit dan karet dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Kontrak-kontrak dengan pelanggan-pelanggan tertentu dalam segmen bisnisnya mensyaratkan imbalan variabel.

Grup mengestimasi imbalan variabel yang berupa penyesuaian harga sehubungan dengan klaim kualitas dengan menggunakan jumlah yang paling mungkin yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan juga pola pembelian saat ini. Sedangkan pengakuan dilakukan saat kemungkinan besar penyesuaian harga diberikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Employee benefits (continued)

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on non-routine curtailments, and
- ii) Net interest expense or income.

u. Revenue from contracts with customers and recognition of expenses

Group is producer and seller of crude palm, palm kernel and rubber. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods, primarily crude palm oil, palm kernel and rubber are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Certain contracts with customers within the respective business segments give rise to variable considerations.

The Group estimates the variable considerations such as quality claim using most likely amount developed based on historical experience taking into account also current purchasing patterns. While the recognition is made when it is probable price adjustments will be given.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the three months period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban (lanjutan)

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di Catatan 21.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup memenuhi pelaksanaan kontrak.

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama tahun yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Revenue from contracts with customers and recognition of expenses (continued)

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Note 21.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument, where appropriate, or a shorter period, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expense recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the three months period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Segmen operasi

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 37, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

w. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang saham yang beredar pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar 19.852.540.000 saham (Catatan 36).

x. Dividen kas

Perusahaan mengakui liabilitas untuk membayar dividen ketika distribusi telah disetujui. Sesuai dengan hukum perusahaan di Indonesia, distribusi diperbolehkan jika disetujui oleh pemegang saham. Jumlah yang sesuai diakui secara langsung dalam ekuitas.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada tahun pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Operating segment

For management purposes, the Group is organized into two operating segments based on its products which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly reviews the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 37, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

w. Earnings per share

Basic net earnings per share is computed by dividing income for the period attributable to equity holders of the parent by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year. Weighted average number of outstanding shares as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to 19,852,540,000 shares (Note 36).

x. Cash dividends

The Company recognizes a liability to pay a dividend when the distribution is authorized. As per the corporate laws of Indonesia, a distribution is authorized when it is approved by the shareholders. A corresponding amount is recognized directly in equity.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates, and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future year.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the three months period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun "Tagihan restitusi pajak" dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liability for expected corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the currently enacted tax regulations, the management uses judgment if the amounts recorded under "Claims for tax refund" account are recoverable and refundable from the Tax Office.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements are prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the three months period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan
persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Aset biologis

Grup mengadopsi pendekatan pasar untuk mengukur nilai wajar dari produk agrikultur dari tanaman produktif, yang terutama terdiri dari tandan buah segar kelapa sawit. Pertimbangan signifikan yang diterapkan untuk menentukan nilai wajar aset biologis ini termasuk estimasi volume produk dan harga pasar.

Jumlah perubahan dalam nilai wajar dari aset biologis ini akan berbeda jika ada perubahan pada pertimbangan yang digunakan dan akan mempengaruhi laba rugi dan ekuitas Grup.

Penyisihan atas kerugian penurunan piutang
plasma

Seperti dijelaskan dalam Catatan 2q, piutang plasma merupakan pengeluaran untuk pengembangan perkebunan plasma yang untuk sementara ditalangi oleh Grup. Grup mengevaluasi kelebihan atas akumulasi biaya pengembangan atas pendanaan dari bank dan jumlah yang akan disepakati oleh petani plasma. Dalam hal tersebut, Grup melakukan estimasi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma sesuai fakta dan situasi yang tersedia. Penyisihan ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang diterima.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for decline in market values and
obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Biological assets

The Group adopts a market approach to measure the fair value of the agriculture produce of the bearer plants, which primarily comprise of oil palm's fresh fruit bunches. Significant inputs applied to determine the fair value of these biological assets include estimated volume of the produce and the market price.

The amount of changes in fair values of these biological assets would differ if there are changes to the inputs used, and would affect the Group's profit or loss and equity.

Allowance for impairment losses of plasma
receivables

As explained in Note 2q, plasma receivables represent expenses made for the costs to develop plasma plantations, which are temporarily funded by the Group. The Group evaluates the excess of accumulated development costs over the bank's funding and the amount that will be agreed by the plasma farmers. In these cases, the Group estimates the allowance for amount of impairment of plasma receivables based on available facts and circumstances. These provisions are re-evaluated and adjusted as additional information is received.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the three months period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas kerugian penurunan piutang plasma (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing kelompok koperasi atau kelompok petani plasma pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang plasma dapat terpulihkan, dan tidak diperlukan penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pensiun dan imbalan kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke penghasilan komprehensif lain dalam tahun terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak masa depan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for impairment losses of plasma receivables (continued)

Based on a review of the status of each group of cooperatives or group of plasma farmers at March 31, 2024 and December 31, 2023, the management believes that all plasma receivables are recoverable, and allowance for impairment losses is considered unnecessary.

Pension and employee benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income for the year in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the three months period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset nonkeuangan dan goodwill

Penerapan metode akuisisi dalam suatu kombinasi bisnis kombinasi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan goodwill, yang tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya dan setiap terdapat indikasi penurunan nilai.

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai di masa depan sesuai PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset".

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan jika terdapat indikasi penurunan nilai, sedang aset tidak lancar dalam lingkup PSAK 48, hanya diuji untuk penurunan nilai bila terdapat identifikasi atas indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya.

Nilai wajar dikurangi biaya untuk perhitungan penjualan didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat, yang dilakukan pada arm's length untuk aset serupa atau harga pasar yang dapat. Nilai dalam perhitungan penggunaan didasarkan pada model arus kas diskonto (discounted cash flow/DCF). Arus kas berasal dari anggaran untuk lima tahun ke depan dan tidak termasuk kegiatan restrukturisasi yang Grup belum berkomitmen atau investasi masa depan yang signifikan yang akan meningkatkan kinerja aset UPK yang sedang diuji.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets and goodwill

Application of acquisition method on a business combination requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill, which is not amortized but subject to an annual impairment testing and whenever indicators of impairment exist.

Computation of future cash flows in determining the fair values of fixed assets and other non-current assets of the acquirees at the dates of acquisitions involves significant estimations. While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 48 "Impairment of Assets".

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired, while non-current assets under the scope of PSAK 48 are only tested for impairment when there is identification of impairment indicators. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use.

The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions, conducted at arm's length for similar assets or observable market price less incremental costs of disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow ("DCF") model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the performance of the assets of the CGU being tested

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the three months period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Kas	1.917	2.156	Cash on hand
Bank			Cash in banks
<u>Dalam Rupiah</u>			<u>In Rupiah</u>
PT Bank Permata Tbk	113.602	66.463	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	36.950	26.408	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	18.067	6.480	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank DBS Indonesia	13.877	7.744	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.975	13.383	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.144	12.139	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	2.229	3.127	Others (below Rp5,000 each)
Subtotal	202.844	135.744	Sub-total
<u>Dalam Dolar AS</u>			<u>In US Dollar</u>
Affin Hwang Investment Bank Berhad	28.693	43.318	Affin Hwang Investment Bank Berhad
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	1.789	2.075	Others (below Rp5,000 each)
Subtotal	30.482	45.393	Sub-total
<u>Dalam Ringgit Malaysia</u>	688	686	<u>In Malaysian Ringgit</u>
Deposito berjangka			Time deposits
<u>Dalam Rupiah</u>			<u>In Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	462.100	437.500	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	347.650	178.000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	184.900	PT Bank Permata Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	64	64	Others (below Rp5,000 each)
Subtotal	809.814	800.464	Sub-total
<u>Dalam Dolar AS</u>			<u>In US Dollar</u>
PT Bank Permata Tbk	22.987	22.353	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15.853	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Subtotal	38.840	22.353	Sub-total
Total	1.084.585	1.006.796	Total

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the three months period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga tahunan deposito berjangka untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>
Rupiah	2,25% - 8,10%
Dolar AS	3,30% - 4,75%

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat saldo kas dan setara kas dengan pihak berelasi. Kas dan setara kas ini tidak dibatasi penggunaannya.

5. PIUTANG USAHA

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>
Pihak ketiga Dalam Rupiah	65.369

Rincian piutang usaha pihak ketiga berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>
PT Kutai Refinery Nusantara	36.781
PT Sinar Mas Agro Resources Technology Tbk	9.754
PT LDC East Indonesia	4.117
PT Wilmar Nabati Indonesia	3.695
PT Energi Unggul Persada	3.231
PT Sinar Alam Permai	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	7.791
Total	65.369

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The annual interest rates on time deposits for the period ended March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
	2,25% - 7,00%	Rupiah
	3,20% - 4,75%	US Dollar

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there are no balances of cash and cash equivalents with related parties. These cash and cash equivalents are not restricted.

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
	85.020	Third parties In Rupiah

The details of trade receivables from third parties based on customers are as follows:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
	26.492	PT Kutai Refinery Nusantara
	8.380	PT Sinar Mas Agro Resources Technology Tbk
	6.430	PT LDC East Indonesia
	7.256	PT Wilmar Nabati Indonesia
	5.052	PT Energi Unggul Persada
	12.393	PT Sinar Alam Permai
	19.017	Others (below Rp5,000 each)
Total	85.020	Total

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the three months period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	65.369	85.020

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya indikasi penurunan nilai pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat tertagih dan tidak diperlukan penyisihan cadangan atas kerugian penurunan nilai. Piutang usaha umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 30 hari.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak ketiga		
Dalam Rupiah	23.097	22.459
Dalam Dolar AS	64	42
Subtotal	23.161	22.501
Pihak berelasi (Catatan 35a)		
Dalam Rupiah	41	21
Total	23.202	22.522
Dikurangi penyisihan atas kerugian penurunan nilai	-	-
Neto	23.202	22.522

Perubahan saldo penyisihan atas kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal	-	1.298
Pemulihan penyisihan (Catatan 31)	-	(1.298)
Saldo akhir	-	-

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya indikasi penurunan nilai pada 31 Maret 2024 dan Desember 2023, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, dan tidak diperlukan penyisihan cadangan atas kerugian penurunan nilai.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	65.369	85.020

Neither past due nor impaired

Based on the results of review for impairment losses at the end of the period, management believes that all the other receivables are collectible, and allowance for impairment losses are considered unnecessary. Trade receivables are generally have payment term up to 30 days.

6. OTHER RECEIVABLES

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak ketiga			
Dalam Rupiah	23.097	22.459	<i>Third parties In Rupiah</i>
Dalam Dolar AS	64	42	<i>In US Dollar</i>
Subtotal	23.161	22.501	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi (Catatan 35a)			<i>Related parties (Note 35a) In Rupiah</i>
Dalam Rupiah	41	21	
Total	23.202	22.522	<i>Total</i>
Dikurangi penyisihan atas kerugian penurunan nilai	-	-	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Neto	23.202	22.522	Net

The movement in the balance of allowance for impairment losses is as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	-	1.298	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan penyisihan (Catatan 31)	-	(1.298)	<i>Recovery of provision (Note 31)</i>
Saldo akhir	-	-	Ending balance

Based on the results of review for impairment losses at March 31, 2024 and December 31, 2023, management believes that all the other receivables are collectible, and allowance for impairment losses are considered unnecessary.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the three months period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Barang jadi	
Produk kelapa sawit dan turunannya	287.208
Produk karet dan turunannya	742
Subtotal	<u>287.950</u>
Bahan baku	9.269
Bahan pembantu	
Pupuk	309.615
Suku cadang	269.573
Lain-lain	118.214
Subtotal	<u>697.402</u>
Neto	<u>994.621</u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dari PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar sekitar Rp353.163, yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

8. ASET BIOLOGIS

Aset biologis terdiri dari produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif yang disajikan dalam akun "Aset Lancar - Aset Biologis" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Saldo awal	185.126
Kerugian (keuntungan) yang timbul dari nilai wajar dikurangi perubahan biaya untuk menjual yang diakui dalam laba rugi	119
Saldo akhir	<u>185.245</u>

7. INVENTORIES

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
		<i>Finished goods</i>
		<i>Palm oil product and its derivatives</i>
		<i>Rubber product and its derivatives</i>
Subtotal	<u>223.593</u>	<i>Sub-total</i>
Bahan baku	5.336	<i>Raw materials</i>
Bahan pembantu		<i>Supporting materials</i>
Pupuk	398.686	<i>Fertilizers</i>
Suku cadang	284.661	<i>Spareparts</i>
Lain-lain	107.534	<i>Others</i>
Subtotal	<u>790.881</u>	<i>Sub-total</i>
Neto	<u>1.019.810</u>	<i>Net</i>

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, no allowance for inventory decline in market value and obsolescence is necessary as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under policy package from PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, a third party, with a coverage amounting to approximately Rp353,163 which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

8. BIOLOGICAL ASSETS

Biological assets comprise of growing agricultural produce of the bearer plants which is presented in "Current Assets - Biological Assets" in the consolidated statement of financial position.

Growing agricultural produce on the bearer plants

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	204.847	<i>Beginning balance</i>
Kerugian (keuntungan) yang timbul dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual yang diakui dalam laba rugi	(19.721)	<i>Loss (gain) arising from changes in fair value less costs to sell recognized in profit or loss</i>
Saldo akhir	<u>185.126</u>	<i>Ending balance</i>

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the three months period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. ASET BIOLOGIS (lanjutan)

Nilai Wajar Aset Biologis

Produk Agrikultur Kelapa Sawit

Nilai wajar dari hasil perkebunan kelapa sawit ditentukan pada *Level 2* berdasarkan harga pasar dari produk sebagaimana diterapkan pada perkiraan volume produk.

Input utama untuk penilaian aset biologis

Estimasi kuantitas fisik panen produk agrikultur tandan buah segar kelapa sawit sejumlah 133.695 ton (31 Desember 2023: 159.574 ton).

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Asuransi	2.168	2.363	<i>Insurance</i>
Sewa	390	418	<i>Rent</i>
Lain-lain	535	50	<i>Others</i>
Total	3.093	2.831	Total

10. ASET LANCAR LAINNYA

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Surat berharga	36.164	36.593	<i>Marketable securities</i>
Lain-lain	5.341	-	<i>Others</i>
Total	41.505	36.593	Total

Surat berharga

Merupakan reksa dana yang ditempatkan TAPAS, entitas anak, pada beberapa perusahaan pengelola dana.

Surat berharga diklasifikasikan dan diukur sebagai instrumen keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi. Berdasarkan Nilai Aset Bersih terakhir yang tersedia, kerugian yang belum terealisasi dari investasi reksadana pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 sebesar Rp429 dan nihil (Catatan 32).

8. BIOLOGICAL ASSETS (continued)

Fair Values of Biological Assets

Oil Palm Agricultural Produce

The fair values of the produce of oil palm plantations are determined at *Level 2* based on the market price of the produce as applied to the estimated volume of the produce.

Key inputs to valuation of biological assets

Estimated physical quantities of harvest of agricultural produce oil palm's fresh fruit bunches amounted to 133,695 tons (December 31, 2023: 159,574 tons).

9. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses

10. OTHER CURRENT ASSETS

Marketable securities

Represents mutual fund placed by TAPAS, a subsidiary, in some fund management companies.

Marketable securities are classified and measured as financial instruments at fair value through profit or loss. Based on the latest available Net Asset Value, the unrealized losses of mutual fund investments as of March 31, 2024 and 2023 amounting to Rp429 and nil (Note 32).

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the three months period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. PIUTANG PLASMA

Kebijakan pemerintah Indonesia mewajibkan perusahaan perkebunan untuk membangun area perkebunan inti rakyat. Sehubungan dengan kebijakan tersebut, Grup memiliki komitmen dengan beberapa koperasi yang mawadahi petani plasma untuk mengembangkan perkebunan plasma. Pendanaan atas pengembangan perkebunan plasma ini diperoleh melalui pinjaman dari bank maupun pendanaan sementara oleh Grup yang masih menunggu pendanaan dari bank. Grup memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) untuk fasilitas kredit terkait yang diperoleh perkebunan plasma dari bank.

Pada saat perkebunan plasma telah menghasilkan, petani plasma berkewajiban untuk menjual seluruh hasil perkebunan tersebut kepada Grup, dan melunasi angsuran atas fasilitas pinjaman investasi yang diberikan oleh bank dengan menggunakan dana yang dipotong dari penjualan hasil perkebunan plasma tersebut.

Pinjaman tersebut akan dilunasi oleh masing-masing petani plasma pada saat hasil penjualan TBS mereka sudah menghasilkan arus kas neto yang positif.

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Piutang plasma	129.911	111.818	<i>Plasma receivables Allowance for impairment and EIR amortization</i>
Penyisihan penurunan nilai dan amortisasi SBE	(37.276)	(37.276)	
Total	92.635	74.542	Total

Perubahan saldo penyisihan penurunan nilai dan amortisasi SBE atas piutang plasma adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	37.276	36.292	<i>Beginning balance Increase during the period</i>
Kenaikan periode berjalan	-	984	
Saldo akhir	37.276	37.276	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma dapat menutup kerugian yang mungkin timbul akibat piutang plasma yang tak tertagih.

11. PLASMA RECEIVABLES

The Indonesian government policy requires plantation companies to develop plasma plantations (perkebunan inti rakyat). Related to this, the Group has commitments with several cooperatives representing plasma farmers to develop plantations under the plasma scheme. The financing of these plasma plantations are provided by bank or provided temporarily by the Group. The Group provides corporate guarantee to the related credit facilities obtained by the plasma plantations from the banks.

When the plasma plantations start to mature, the plasma farmers are obliged to sell all their harvests to the Group, and shall repay the installments for the credit investment facilities obtained from the bank using funds deducted from the proceeds of the sales of plasma plantations' harvests.

The aforesaid loans will be repaid by the respective plasma farmers once the FFB sales of their plantations are already providing positive net cash flows.

The movements in the balance allowance for impairment and EIR amortization of plasma receivables are as follows:

Management believes that the allowance for impairment of plasma receivables is sufficient to cover losses arising from the uncollectible plasma receivables.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the three months period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

		Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024/ Period ended March 31, 2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	Cost	
Nilai perolehan						Bearer plants	
Tanaman produktif							
Tanaman produktif menghasilkan						<i>Mature bearer plants</i>	
Tanaman kelapa sawit	5.765.600	-	-	73.363	5.838.963	<i>Oil palm plantations</i>	
Tanaman karet	92.079	-	-	3.533	95.612	<i>Rubber plantations</i>	
Tanaman produktif belum menghasilkan						<i>Immature bearer plants</i>	
Tanaman kelapa sawit	264.788	18.922	-	(73.202)	210.508	<i>Oil palm plantations</i>	
Tanaman karet	32.388	2.282	-	(3.533)	31.137	<i>Rubber plantations</i>	
Bibitan	36.235	2.417	-	(161)	38.491	<i>Nursery</i>	
Tanah	469.924	101	-	-	470.025	<i>Land</i>	
Bangunan dan infrastruktur	2.355.932	15.536	-	14.652	2.386.120	<i>Buildings and infrastructures</i>	
Mesin dan instalasi	1.566.257	4.800	1.295	6.360	1.576.122	<i>Machinery and installations</i>	
Kendaraan dan alat berat	1.199.283	25.722	19.970	-	1.205.035	<i>Vehicles and heavy equipment</i>	
Peralatan dan perabot	205.756	10.354	45	9	216.074	<i>Equipment and furnitures</i>	
Aset dalam pembangunan	177.767	54.674	-	(21.021)	211.420	<i>Constructions in progress</i>	
Total nilai perolehan	12.166.009	134.808	21.310	-	12.279.507	Total cost	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Tanaman produktif						Bearer plants	
Tanaman produktif menghasilkan						<i>Mature bearer plants</i>	
Tanaman kelapa sawit	1.996.761	58.410	-	-	2.055.171	<i>Oil palm plantations</i>	
Tanaman karet	11.711	934	-	-	12.645	<i>Rubber plantations</i>	
Bangunan dan infrastruktur	1.053.243	35.089	-	-	1.088.332	<i>Buildings and infrastructures</i>	
Mesin dan instalasi	891.921	36.530	1.295	-	927.156	<i>Machinery and installations</i>	
Kendaraan dan alat berat	577.923	30.196	16.303	-	591.816	<i>Vehicles and heavy equipments</i>	
Peralatan dan perabot	151.856	5.659	43	-	157.472	<i>Equipment and furnitures</i>	
Total akumulasi penyusutan	4.683.415	166.818	17.641	-	4.832.592	Total accumulated depreciation	
Nilai tercatat neto	7.482.594				7.446.915	Net carrying value	
		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ Year ended December 31, 2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	Cost	
Nilai perolehan						Bearer plants	
Tanaman produktif							
Tanaman produktif menghasilkan						<i>Mature bearer plants</i>	
Tanaman kelapa sawit	5.648.069	-	29.165	146.696	5.765.600	<i>Oil palm plantations</i>	
Tanaman karet	92.079	-	-	-	92.079	<i>Rubber plantations</i>	
Tanaman produktif belum menghasilkan						<i>Immature bearer plants</i>	
Tanaman kelapa sawit	299.964	105.655	-	(140.831)	264.788	<i>Oil palm plantations</i>	
Tanaman karet	23.093	9.295	-	-	32.388	<i>Rubber plantations</i>	
Bibitan	38.816	3.284	-	(5.865)	36.235	<i>Nursery</i>	
Tanah	473.027	1.450	4.553	-	469.924	<i>Land</i>	
Bangunan dan infrastruktur	2.117.834	83.147	526	155.477	2.355.932	<i>Buildings and infrastructures</i>	
Mesin dan instalasi	1.388.013	41.686	382	136.940	1.566.257	<i>Machinery and installations</i>	
Kendaraan dan alat berat	924.118	291.376	17.974	1.763	1.199.283	<i>Vehicles and heavy equipments</i>	
Peralatan dan perabot	173.124	30.457	4.701	6.876	205.756	<i>Equipment and furnitures</i>	
Aset dalam pembangunan	186.349	292.474	-	(301.056)	177.767	<i>Constructions in progress</i>	
Total nilai perolehan	11.364.486	858.824	57.301	-	12.166.009	Total cost	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Tanaman produktif						Bearer plants	
Tanaman produktif menghasilkan						<i>Mature bearer plants</i>	
Tanaman kelapa sawit	1.776.147	233.194	12.580	-	1.996.761	<i>Oil palm plantations</i>	
Tanaman karet	8.089	3.622	-	-	11.711	<i>Rubber plantations</i>	
Bangunan dan infrastruktur	920.933	132.478	168	-	1.053.243	<i>Buildings and infrastructures</i>	
Mesin dan instalasi	749.172	143.029	280	-	891.921	<i>Machinery and installations</i>	
Kendaraan dan alat berat	481.225	109.669	12.971	-	577.923	<i>Vehicles and heavy equipment</i>	
Peralatan dan perabot	136.208	20.308	4.660	-	151.856	<i>Equipment and furnitures</i>	
Total akumulasi penyusutan	4.071.774	642.300	30.659	-	4.683.415	Total accumulated depreciation	
Nilai tercatat neto	7.292.712				7.482.594	Net carrying value	

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the three months period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap dibebankan ke akun-akun berikut ini:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,	
	2024	2023
Beban pokok penjualan (Catatan 28)	162.474	147.640
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	1.501	1.754
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 29)	1.626	1.528
Tanaman produktif belum menghasilkan (Catatan 42)	1.212	888
Lain-lain	5	10
Total	166.818	151.820

12. FIXED ASSET (continued)

Depreciation expenses of fixed assets are charged to the following accounts:

Cost of sales (Note 28)
General and administrative expenses (Note 30)
Selling and marketing expense (Note 29)
Immature bearer plants (Note 42)
Others
Total

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, rincian persentase penyelesaian dan estimasi waktu penyelesaian untuk aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the details of percentage of completion and estimated completion dates of constructions in progress are as follows:

31 Maret 2024	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Nilai tercatat/ Carrying value	Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion	March 31, 2024
Bangunan dan infrastruktur	40% - 90%	132.093	2024	Buildings and infrastructures
Mesin dan instalasi	20% - 90%	78.075	2024	Machinery and installations
Kendaraan dan alat berat	90%	826	2024	Vehicles and heavy equipment
Peralatan dan perabot	65% - 86%	426	2024	Equipment and furniture
		211.420		
31 Desember 2023	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Nilai tercatat/ Carrying value	Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion	December 31, 2023
Bangunan dan infrastruktur	10% - 95%	107.207	2024	Buildings and infrastructures
Mesin dan instalasi	40% - 95%	69.271	2024	Machinery and installations
Kendaraan dan alat berat	98%	826	2024	Vehicles and heavy equipment
Peralatan dan perabot	73% - 84%	463	2024	Equipment and furniture
		177.767		

Pada tanggal 31 Maret 2024, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp1.071.501 (31 Desember 2023: Rp1.087.129). Aset-aset ini terutama terdiri atas mesin dan instalasi, kendaraan dan alat berat, bangunan dan infrastruktur serta peralatan dan perabot.

As of March 31, 2024, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp1,071,501 (December 31, 2023: Rp1,087,129). These assets mainly consist of machinery and installations, vehicles and heavy equipment, buildings and infrastructures and equipment and furnitures.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the three months period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian kerugian dari pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,	
	2024	2023
Penerimaan dari penjualan aset tetap Nilai tercatat neto	2.283 (3.669)	- (140)
Rugi atas pelepasan aset tetap (Catatan 32)	(1.386)	(140)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya indikasi penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

Tanaman produktif Grup dikembangkan dan dikelola di atas lahan yang telah memperoleh izin HGU atau sedang dalam proses pengurusan HGU.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, lahan yang telah ditanam atas tanaman perkebunan kelapa sawit masing-masing seluas 84.794 hektar dan 84.913 hektar (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, lahan yang telah ditanam atas tanaman perkebunan karet seluas hektar dan 1.439 hektar (tidak diaudit).

Jenis kepemilikan hak atas tanah Grup, termasuk tanah perkebunan, berupa HGU yang berlaku antara 25 sampai dengan 35 tahun. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo yang berkisar antara tahun 2035 sampai dengan tahun 2053.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dari PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk dan PT Asuransi Total Bersama, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp3.209.640 dan Rp3.176.060 yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

12. FIXED ASSET (continued)

Details of losses on disposal of fixed assets are as follows:

Proceeds from sales of fixed assets
Net carrying value

Loss on disposal of fixed assets (Note 32)

Based on the results of review of impairment as of March 31, 2024 and December 31, 2023, the management believes that there is no indication of impairment in the value of the Group's fixed assets.

The Group's bearer plants are developed and managed on the area which HGU have been obtained or in the process of obtaining HGU.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, total planted area of oil palm plantations covers 84,794 hectares and 84,913 hectares, respectively (unaudited).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, total planted area of rubber plantations covers 1,439 hectares (unaudited).

The Group's titles of ownership on its land rights, including the plantation land, are in the form of HGU, which are valid for 25 to 35 years. Management believes that the said titles of land right ownership can be renewed/extended upon their expirations which are ranging from 2035 to 2053.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket insurance policies from PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk and PT Asuransi Total Bersama, third parties, with total coverage amounting to Rp3,209,640 and Rp3,176,060, respectively, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the three months period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PROPERTI INVESTASI

13. INVESTMENT PROPERTIES

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024/
Period ended March 31, 2024

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan Bangunan	49.440	-	-	49.440	Cost Buildings
Akumulasi penyusutan Bangunan	38.943	618	-	39.561	Accumulated depreciation Buildings
Nilai tercatat neto	10.497			9.879	Net carrying value

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/
Year ended December 31, 2023

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan Bangunan	49.440	-	-	49.440	Cost Buildings
Akumulasi penyusutan Bangunan	36.471	2.472	-	38.943	Accumulated depreciation Buildings
Nilai tercatat neto	12.969			10.497	Net carrying value

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, BBB, entitas anak, memiliki properti investasi yang terdiri dari 1 (satu) lantai unit kantor di Gedung The East yang berlokasi di Setiabudi, Jakarta Selatan dan 1 (satu) lantai unit kantor di Menara Karya yang berlokasi di Setiabudi, Jakarta Selatan.

Beban penyusutan properti investasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 dibebankan ke akun "Pendapatan lainnya" masing-masing sebesar Rp618.

Tidak ada pembatasan pada realisasi dari properti investasi BBB dan tidak ada kewajiban kontraktual untuk membeli, membangun atau mengembangkan properti investasi atau untuk perbaikan, pemeliharaan dan peningkatan. Pendapatan sewa bruto yang diperoleh dari properti investasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp1.702 dan Rp1.710, yang diakui sebagai bagian dari "Pendapatan lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, BBB, a subsidiary, has investment properties consisting of 1 (one) floor of office space in The East Building located at Setiabudi, South Jakarta and 1 (one) floor of office space in Menara Karya located at Setiabudi, South Jakarta.

Depreciation expenses for investment properties the period ended March 31, 2024 and 2023 are charged to "Other income" account amounted to Rp618.

There are no restrictions on the realization of BBB's investment properties and no contractual obligations to purchase, construct or develop investment properties or for repairs, maintenance and enhancements. Gross rental income derived from investment properties for the period ended March 31, 2024 and 2023 amounted to Rp1,702 and Rp1,710, respectively, which was recognized as part of "Other income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the three months period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. INVESTASI DALAM VENTURA BERSAMA

Perusahaan memiliki investasi pada PT Union Sampoerna Triputra Persada dan entitas anaknya sebagai berikut:

14. INVESTMENT IN A JOINT VENTURE

The Company has investment in PT Union Sampoerna Triputra Persada and its subsidiaries as follows:

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024/
Period ended March 31, 2024

	Persentase kepemilikan langsung/ Direct percentage of ownership	Akumulasi bagian laba (rugi) / Accumulated shares in profit (loss)				Saldo akhir/ Ending balance
		Saldo awal/ Beginning balance	Bagian laba/ Share of profit	Bagian penghasilan komprehensif lain/ Share of other comprehensive income	Dividen/ Dividend	
PT Union Sampoerna Triputra Persada	50,00%	3.184.656	135.371	-	(149.585)	3.170.442
PT Harapan Hibrida Kalbar	0,76%	10.898	450	-	-	11.348
PT Graha Cakramulia	1,00%	10.423	477	-	-	10.900
PT Salonok Ladang Mas	0,32%	5.529	273	-	(320)	5.482
PT Sumber Mahardhika Graha	0,19%	3.367	156	-	(95)	3.428
Total		3.214.873	136.727	-	(150.000)	3.201.600

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/
Year ended December 31, 2023

	Persentase kepemilikan langsung/ Direct percentage of ownership	Akumulasi bagian laba (rugi) / Accumulated shares in profit (loss)				Saldo akhir/ Ending balance
		Saldo awal/ Beginning balance	Bagian laba/ Share of profit	Bagian penghasilan komprehensif lain/ Share of other comprehensive income	Dividen/ Dividend	
PT Union Sampoerna Triputra Persada	50,00%	2.844.061	637.054	137	(296.596)	3.184.656
PT Harapan Hibrida Kalbar	0,76%	10.335	1.705	(1)	(1.141)	10.898
PT Graha Cakramulia	1,00%	9.501	2.416	6	(1.500)	10.423
PT Salonok Ladang Mas	0,32%	4.647	1.357	1	(476)	5.529
PT Sumber Mahardhika Graha	0,19%	2.894	761	(1)	(287)	3.367
Total		2.871.438	643.293	142	(300.000)	3.214.873

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the three months period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. INVESTASI DALAM VENTURA BERSAMA

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari ventura bersama:

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Union Sampoerna Triputra Persada dan entitas anaknya		
<u>Aset</u>		
Aset lancar	3.741.266	2.839.399
Aset tidak lancar	3.753.506	4.450.447
Total Aset	7.494.772	7.289.846
<u>Liabilitas</u>		
Liabilitas jangka pendek	(531.456)	(455.211)
Liabilitas jangka panjang	(551.184)	(395.958)
Total Liabilitas	(1.082.640)	(851.169)
Kepentingan nonpengendali	(71.248)	(69.365)
Aset Neto	6.340.884	6.369.312

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,	
	2024	2023
PT Union Sampoerna Triputra Persada dan entitas anaknya		
Penjualan neto	864.588	775.756
Laba periode berjalan	270.742	206.652
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	-	-
Total laba komprehensif periode berjalan	270.742	206.652

14. INVESTMENT IN A JOINT VENTURE

Set out below are the summarized financial information of the joint venture:

Summarized consolidated statements of financial position:

PT Union Sampoerna Triputra Persada and its subsidiaries
<u>Assets</u>
Current assets
Non-current assets
Total Assets
<u>Liabilities</u>
Current liabilities
Non-current liabilities
Total Liabilities
Non-controlling interest
Net Assets

Summarized consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

PT Union Sampoerna Triputra Persada and its subsidiaries
Net sales
Profit for the period
Other comprehensive income for the period, net of tax
Total comprehensive income for the period

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the three months period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Investasi saham	89.566	89.570
Goodwill	51.886	51.886
Uang muka investasi saham	38.642	38.642
Biaya yang ditangguhkan	32.408	27.518
Aset takberwujud	22.937	24.021
Investasi lainnya	20.709	27.752
Uang muka pembelian aset tetap	12.191	11.137
Investasi pada entitas asosiasi	10.441	10.013
Piutang jangka panjang lainnya	3.640	3.640
Lain-lain	4.407	4.945
Total	286.827	289.124

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Investment in shares
Goodwill
Advance of investment in shares
Deferred charges
Intangible assets
Other investment
Advances for purchase of fixed assets
Investment in associates
Other long-term receivables
Others
Total

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Bank DBS Indonesia	75.000	75.000

16. SHORT-TERM BANK LOAN

PT Bank DBS Indonesia

Pada tanggal 17 Juli 2023, AMP dan entitas anak terkait (FLTI, SKM, MSL, EBL, KSD, BBB, GBSM, MIK, HPM, SAWA, PTA, KAM dan YWA) secara gabungan mendapatkan *uncommitted revolving credit facility* dari PT Bank DBS Indonesia dengan jumlah pokok tersedia maksimum Rp500.000, tanpa jaminan dengan jangka waktu fasilitas 1 tahun.

On July 17, 2023, AMP and related subsidiaries (FLTI, SKM, MSL, EBL, KSD, BBB, GBSM, MIK, HPM, SAWA, PTA, KAM and YWA) collectively obtained *uncommitted revolving credit facility* from PT Bank DBS Indonesia with a maximum available principal amount of Rp500,000, without collateral with facility period of 1 year.

Perjanjian pinjaman ini harus memenuhi rasio keuangan Laporan Keuangan Konsolidasian dari AMP dan entitas anak terkait dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

This loan agreement must meet the financial ratios based on the Consolidated Financial Statement of AMP and related subsidiaries with the following terms and conditions as follows:

1. Rasio total utang neto Grup terhadap ekuitas Grup tidak melebihi 2,00 : 1;
2. Rasio total utang neto terhadap ekuitas tidak melebihi 3,00 : 1;
3. Rasio total utang neto terhadap EBITDA tidak melebihi 4,00 : 1

1. The ratio of the Group's total net debt to Group's equity shall not exceed to 2.00 : 1;
2. The ratio of total net debt to equity shall not exceed to 3.00 : 1;
3. The ratio of total net debt to EBITDA shall not exceed to 4.00 : 1

Suku bunga pinjaman untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 adalah 6.60% (31 Desember 2023: 6,60% - 6,70%).

The interest rate loan for the period ended March 31, 2024 is 6.60% (December 31, 2023: 6.60% - 6.70%).

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the three months period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG USAHA

17. TRADE PAYABLES

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak ketiga			Third parties
Pembelian TBS - dalam Rupiah	38.230	69.534	Purchase of FFB - in Rupiah
Pemasok			Suppliers
Dalam Rupiah	295.103	271.571	In Rupiah
Dalam Ringgit Malaysia	1.413	2.666	In Malaysian Ringgit
Dalam Dolar AS	223	217	In US Dollar
Subtotal	334.969	343.988	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 35c)			Related parties (Note 35c)
Dalam Rupiah	-	552	In Rupiah
Total	334.969	344.540	Total

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables is as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Lancar	330.080	343.549	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	3.030	861	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.859	130	31 - 60 days
Neto	334.969	344.540	Net

Rincian utang usaha kepada pihak ketiga berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

Rincian utang usaha kepada pihak ketiga berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Sentana Adidaya Pratama	94.448	60.112	PT Sentana Adidaya Pratama
PT Dupan Anugerah Lestari	25.970	9.497	PT Dupan Anugerah Lestari
PT Jadi Mas	14.148	283	PT Jadi Mas
PT Indomobil Prima Niaga	11.138	11.867	PT Indomobil Prima Niaga
PT Petrofindo Niaga Sukses	9.387	6.071	PT Petrofindo Niaga Sukses
CV Surya Wijaya Mandiri	6.364	5.891	CV Surya Wijaya Mandiri
PT Wejas Imanuel	6.084	4.544	PT Wejas Imanuel
CV Maju Bersama	5.344	4.651	CV Maju Bersama
PT Wilmar Chemical Indonesia	5.233	38	PT Wilmar Chemical Indonesia
PT Gemilang Eka Dharma	4.520	10.549	PT Gemilang Eka Dharma
PT Indra Angkola Energy	2.548	6.614	PT Indra Angkola Energy
PT Traktor Nusantara	2.258	10.853	PT Traktor Nusantara
PT Permata Agro Persada	1.459	23.929	PT Permata Agro Persada
PT Bina Pertiwi	235	5.082	PT Bina Pertiwi
PT Goautama Sinarbatuah	109	23.024	PT Goautama Sinarbatuah
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000)	145.724	160.983	Others (below Rp5,000 each)
Total	334.969	343.988	Total

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the three months period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG USAHA (lanjutan)

Utang usaha pembelian TBS merupakan utang atas pembelian TBS dari para petani plasma dan mitra, sedangkan utang usaha pada pemasok terutama merupakan utang atas pembelian bahan perawatan, termasuk pupuk dan suku cadang yang umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 45 hari.

17. TRADE PAYABLES (continued)

Purchase of FFB trade payables represent payables for purchases of FFB from plasma and partnership farmers, while trade payables to suppliers mainly represent payables for purchases of upkeep materials, including fertilizers and spareparts and are generally subject to payment term of up to 45 days.

18. UTANG LAIN-LAIN

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Pihak ketiga	
Dalam Rupiah	166.727
Dalam Dolar AS	1.320
Dalam Ringgit Malaysia	-
Dalam Dolar Singapura	-
Subtotal	<u>168.047</u>
Pihak berelasi (Catatan 35d)	
Dalam Rupiah	889
Total	<u>168.936</u>

18. OTHER PAYABLES

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
		<i>Third parties</i>
		<i>In Rupiah</i>
		<i>In US Dollar</i>
		<i>In Malaysian Ringgit</i>
		<i>In Singapore Dollar</i>
Subtotal	<u>223.092</u>	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi (Catatan 35d)		<i>Related parties (Note 35d)</i>
Dalam Rupiah	857	<i>In Rupiah</i>
Total	<u>223.949</u>	<i>Total</i>

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, utang lain-lain - pihak ketiga terutama merupakan utang kepada kontraktor yang umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 45 hari.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, other payables - third parties mainly represent payables to contractors and are generally subject to payment term of up to 45 days.

19. LIABILITAS KONTRAK

Liabilitas kontrak sebesar Rp87.922 dan Rp112.095 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, terutama merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sehubungan dengan penjualan produk sawit dan turunannya.

19. CONTRACT LIABILITIES

Contract liabilities amounting to Rp87,922 and Rp112,095 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively, mainly represent advances received from customers in relation to sales of palm oil product and its derivatives.

Liabilitas kontrak sebesar Rp112.095 pada tahun 2023 telah diakui sebagai penjualan pada tahun 2024.

The contract liabilities amounting to Rp112,095 in 2023 were recognized as sales in 2024.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the three months period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	100.852	80.847	Value-Added Tax ("VAT")
Pajak Penghasilan Badan Entitas anak	2.022	-	Corporate Income Tax Subsidiaries
Total	102.874	80.847	Total

b. Tagihan restitusi pajak

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pajak Penghasilan Badan Perusahaan: Tahun 2023	1.144	1.144	Corporate Income Tax The company: Year 2023
Entitas anak: Tahun 2023	61.932	61.932	
Tahun 2017	4.436	4.436	
Total	67.512	67.512	Total

c. Utang pajak

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2)	389	434	Article 4(2)
Pasal 15	47	69	Article 15
Pasal 21	8.619	6.964	Article 21
Pasal 22	570	631	Article 22
Pasal 23	844	5.221	Article 23
Pasal 25	12.016	12.016	Article 25
Pasal 26	2	-	Article 26
Pasal 29	69.026	32.052	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	25.571	21.650	Value-Added Tax
Total	117.084	79.037	Total

20. TAXATION

a. Prepaid taxes

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Value-Added Tax ("VAT")	100.852	80.847	
Corporate Income Tax Subsidiaries	2.022	-	
Total	102.874	80.847	Total

b. Claims for tax refund

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Corporate Income Tax The company: Year 2023	1.144	1.144	
Subsidiaries: Year 2023 Year 2017	61.932	61.932	
	4.436	4.436	
Total	67.512	67.512	Total

c. Taxes payable

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Income taxes:			
Article 4(2)	389	434	
Article 15	47	69	
Article 21	8.619	6.964	
Article 22	570	631	
Article 23	844	5.221	
Article 25	12.016	12.016	
Article 26	2	-	
Article 29	69.026	32.052	
Value-Added Tax	25.571	21.650	
Total	117.084	79.037	Total

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the three months period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Komponen beban (manfaat) pajak penghasilan

Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,	
	2024	2023
<u>Dibebankan ke laba rugi</u>		
Pajak kini		
Entitas anak	72.639	54.244
Beban (manfaat) pajak tangguhan		
Perusahaan	-	(5.249)
Entitas anak	(2.380)	13.060
Subtotal	(2.380)	7.811
Total	70.259	62.055

Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,	
	2024	2023
Perusahaan		
Rugi fiskal	22	(5.232)
Beban imbalan kerja	(16)	(15)
Akrual bonus	(5)	(2)
Pengukuran nilai wajar aset keuangan	(1)	-
Subtotal	-	(5.249)

20. TAXATION (continued)

d. Components of income tax expense (benefit)

The details of income tax expense (benefit) for the period ended March 31, 2024 and 2023, are as follows:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,	
	2024	2023
<u>Charged to profit or loss</u>		
Current tax		
Subsidiaries	72.639	54.244
Deferred tax expense (benefit)		
The Company	-	(5.249)
Subsidiaries	(2.380)	13.060
Sub-total	(2.380)	7.811
Total	70.259	62.055

The details of deferred income tax expense (benefit) are as follows:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,	
	2024	2023
The Company		
Tax losses	22	(5.232)
Employee benefits expense	(16)	(15)
Accrued bonus	(5)	(2)
Fair value measurement of financial assets	(1)	-
Sub-total	-	(5.249)

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the three months period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Komponen beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,	
	2024	2023
Entitas anak		
Rugi fiskal	3.925	19.007
Penyusutan dan amortisasi	8.028	11.174
Persediaan	(6.284)	(8.031)
Aset biologis	26	(3.306)
Liabilitas sewa	(2.950)	(1.795)
Akrual bonus	(784)	(94)
Beban imbalan kerja	(4.341)	(3.895)
Subtotal	(2.380)	13.060
Beban pajak tangguhan, neto	(2.380)	7.811

- e. Pajak penghasilan badan

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,	
	2024	2023
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	453.810	367.884
Dikurangi laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(310.423)	(241.948)
Eliminasi	4.089	(146.944)
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	147.476	(21.008)

20. TAXATION (continued)

- d. Components of income tax expense (benefit) (continued)

The details of deferred income tax expense (benefit) are as follows: (continued)

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,	
	2024	2023
Entitas anak		
Rugi fiskal	3.925	19.007
Penyusutan dan amortisasi	8.028	11.174
Persediaan	(6.284)	(8.031)
Aset biologis	26	(3.306)
Liabilitas sewa	(2.950)	(1.795)
Akrual bonus	(784)	(94)
Beban imbalan kerja	(4.341)	(3.895)
Subtotal	(2.380)	13.060
Beban pajak tangguhan, neto	(2.380)	7.811

- e. Corporate income tax

Current tax

The reconciliation between the profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income of the Company is as follows:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,	
	2024	2023
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	453.810	367.884
Dikurangi laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(310.423)	(241.948)
Eliminasi	4.089	(146.944)
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	147.476	(21.008)

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the three months period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,	
	2024	2023
Beda temporer:		
Akrual bonus	156	136
Realisasi bonus	(132)	(129)
Beban imbalan kerja	72	69
Pengukuran nilai wajar aset keuangan - investasi	4	-
Subtotal	100	76
Beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.969	946
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(2.436)	(3.798)
Pendapatan dividen	(150.000)	-
Subtotal	(150.467)	(2.852)
Estimasi rugi fiskal	(2.891)	(23.784)
Utang pajak penghasilan badan		
Perusahaan	-	3.893
Entitas anak	69.026	316.100
Total	69.026	319.993

20. TAXATION (continued)

e. Corporate income tax (continued)

Current tax (continued)

The reconciliation between the profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income of the Company is as follows: (continued)

Temporary differences:
Accrued bonus
Realized bonus
Employee benefits expense
Fair value measurement of financial assets - investment
Sub-total
Permanent differences:
Non-deductible expenses
Income already subjected to final income tax
Dividend income
Sub-total
Estimated tax loss
Income tax payable
The Company
Subsidiaries
Total

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the three months period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, rugi fiskal dapat dikompensasi untuk jangka waktu lima tahun. Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) berdasarkan *self-assessment*. Aparat pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terutangnya pajak penghasilan.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No. 7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain tarif pajak penghasilan sebagai berikut:

- 1) Tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perpu No. 1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- 2) Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.
- 3) Tarif PPN sebesar 11% dan 12% mulai berlaku masing-masing pada tanggal 1 April 2022 dan 1 Januari 2025.

20. TAXATION (continued)

e. Corporate income tax (continued)

Current tax (continued)

Under Indonesian taxation laws, tax losses may be carried forward for a period of five years. The Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within 5 (five) years from the date when the tax was payable.

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No. 7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others the income tax rate as follows:

- 1) Corporate income tax rate of 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perpu No. 1 Year 2020 dated March 31, 2020).
- 2) Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.
- 3) VAT rate of 11% and 12% effective starting on April 1, 2022 and January 1, 2025, respectively.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the three months period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,	
	2024	2023
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	453.810	367.884
Beban pajak penghasilan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku	99.839	20.161
Perbedaan tetap neto pada tarif pajak yang berlaku	1.461	43.639
Penghasilan tidak kena pajak	(30.080)	-
Rugi fiskal yang diakui	930	581
Laba kena pajak entitas anak yang dikenakan fasilitas pengurangan tarif sebesar 50%	(25)	(23)
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(1.866)	(2.303)
Beban pajak penghasilan, neto	70.259	62.055

Berdasarkan ketentuan perpajakan yang berlaku, wajib pajak badan dalam negeri dengan peredaran bruto sampai dengan Rp50.000.000.000 mendapat fasilitas pengurangan tarif sebesar 50% dari tarif umum yang dikenakan atas penghasilan kena pajak dari bagian peredaran bruto sampai dengan Rp4.800.000.000. Untuk tahun fiskal 2023, Perusahaan menggunakan ketentuan tersebut dalam menghitung pajak terutang.

20. TAXATION (continued)

- f. The reconciliation between income tax expense as computed with the applicable tax rate from profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense is as follows:

Profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Income tax expense calculated at applicable tax rate
Net permanent differences at applicable tax rate
Non-taxable income
Recognized fiscal losses
Taxable income of a subsidiary subjected to 50% reduced rate facility
Income subjected to final income tax
Income tax expense, net

Based on the applicable tax regulation, domestic corporate taxpayers with gross turnover of up to IDR 50,000,000,000 receive facilities of 50% reduced rate from the general rate imposed on taxable income for the portion of gross turnover of up to IDR 4,800,000,000. In the 2023 fiscal year, the Company uses this provisions in calculating income tax payable.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the three months period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Aset tetap	228.232	234.737
Liabilitas imbalan kerja	41.049	38.757
Akrual bonus	20.924	21.133
Rugi fiskal	9.588	11.427
Amortisasi SBE	4.312	4.312
Liabilitas sewa	(549)	(666)
Persediaan	-	(4.124)
Aset biologis	(24.224)	(22.896)
Aset pajak tangguhan	279.332	282.680

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Liabilitas imbalan kerja	35.786	33.738
Akrual bonus	11.022	10.029
Amortisasi SBE	3.466	3.889
Rugi fiskal	4.371	6.439
Persediaan	-	(2.160)
Aset biologis	(16.530)	(17.832)
Liabilitas sewa	(14.384)	(17.314)
Aset tetap	(69.346)	(68.132)
Liabilitas pajak tangguhan	(45.615)	(51.343)

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan diperkirakan dapat dipulihkan pada masa mendatang.

Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp10.532 dan Rp9.695 atas saldo akumulasi rugi fiskal sebesar Rp47.873 dan Rp44.068, pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dengan pertimbangan ketidakpastian rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

20. TAXATION (continued)

g. *Deferred tax assets (liabilities)*

Fixed assets
Employee benefits liability
Accrued bonus
Tax losses
EIR amortization
Lease liabilities
Inventories
Biological assets
Deferred tax assets

Employee benefits liability
Accrued bonus
EIR amortization
Tax losses
Inventories
Biological assets
Lease liabilities
Fixed assets
Deferred tax liabilities

Management believes that the deferred tax assets are expected to be realized in the future.

The Group did not recognize deferred tax assets amounting to Rp10,532 and Rp9,695 on tax loss carry forward of Rp47,873 and Rp44,068, as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively, on the basis that there is uncertainty that the future taxable income will be available and carry forward of unused tax losses can be utilized.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the three months period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Surat ketetapan pajak

Perusahaan

Pada bulan Mei 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak pertambahan nilai untuk periode fiskal Januari - November 2022 sebesar Rp38, sebesar Rp16 dicatat sebagai "Beban Operasi Lainnya - Denda Pajak" dan sisanya sebesar Rp22 dicatat sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya". Pada bulan Mei 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak pertambahan nilai untuk tahun fiskal Desember 2022 sebesar Rp9.400, sebesar Rp10 dicatat sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya". Pada bulan Juni 2023, Perusahaan menerima pengembalian sebesar Rp9.352 atas SKPLB yang bersangkutan setelah diperhitungkan dengan SKPKB tersebut diatas.

Entitas anak

PT Brahma Binabakti (BBB)

Pada bulan Juni 2023, BBB menerima SKPKB atas pajak penghasilan pasal 21, 22, 23, 4(2), PPN dan pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2020 dengan total sebesar Rp4.008, sebesar Rp1.134 dicatat sebagai "Beban Pajak Penghasilan - Penyesuaian atas Tahun Lalu", sebesar Rp1.770 dicatat sebagai "Beban Operasi Lainnya - Denda Pajak" dan sisanya dicatat sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya"

PT Gawi Bahandep Sawit Mekar (GBSM)

Pada bulan Juni 2023, pengadilan pajak telah mengeluarkan surat putusan yang menolak permohonan banding GBSM. Pada bulan September 2023 GBSM mengajukan permohonan peninjauan kembali ("PK") ke Mahkamah Agung atas putusan pengadilan pajak tersebut.

20. TAXATION (continued)

h. Tax assessment letters

The Company

In May 2023, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") on its value added tax for fiscal period of January - November 2022 totalling to Rp38, for which amounting to Rp16 was recorded as "Other Operating Expenses - Tax Penalties" and Rp22 was recorded as part of "Other Operating Expenses". In May 2023, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") on its value added tax for fiscal year December 2022 amounting to Rp9,400, which amount Rp10 was recorded as part of "Other Operating Expenses". In June 2023, the Company received refund for its SKPLB amounting to Rp9,352, net of SKPKB mentioned above.

Subsidiaries

PT Brahma Binabakti (BBB)

In June 2023, BBB received SKPKB on its income tax article 21, 22, 23, 4(2), VAT and corporate income tax for fiscal year 2020 totalling to Rp4,008, for which amounting to Rp1,134 was recorded as "Income Tax Expenses - Adjustment for the Previous Year", amounting to Rp1,770 was recorded as "Other Operating Expenses - Tax Penalties" and the remaining was recorded as part of "Other Operating Expenses".

PT Gawi Bahandep Sawit Mekar (GBSM)

In June 2023, the tax court issued a decision letter which rejected the GBSM's appeal. In September 2023 GBSM submitted a request for judicial review ("PK") to the Supreme Court for the tax court decision.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the three months period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Gawi Bahandep Sawit Mekar (GBSM)
(lanjutan)

Pada bulan September 2022, DJP telah mengeluarkan Surat Keputusan penolakan atas permohonan keberatan yang diajukan oleh GBSM. Pada bulan Oktober 2022, GBSM mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas hasil penolakan keberatan tersebut.

Pada bulan Februari 2022, GBSM telah membayar SKPKB atas pajak penghasilan badan tersebut sebesar Rp4.436 dan dicatat sebagai tagihan restitusi pajak.

Pada bulan Januari 2022, GBSM menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2017 sebesar Rp4.487. Dari jumlah tersebut sebesar Rp52 disetujui dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Penyesuaian atas Tahun Lalu". Sisanya sebesar Rp4.436, GBSM mengajukan keberatan kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

PT Mega Ika Khansa (MIK)

Pada bulan Desember 2023, MIK menerima SKPKB atas pajak penghasilan pasal 21, 23 dan pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2020 dengan total sebesar Rp68, sebesar Rp26 dicatat sebagai "Beban Pajak Penghasilan - Penyesuaian atas tahun lalu", sebesar Rp27 dicatat sebagai "Beban Operasi Lainnya - Denda Pajak" dan sisanya dicatat sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya".

PT First Lamandau Timber International (FLTI)

Pada bulan Agustus 2022, DJP telah mengeluarkan Surat Keputusan penolakan atas permohonan keberatan yang diajukan oleh FLTI di tahun 2021. Pada bulan Oktober 2022, FLTI mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas hasil penolakan keberatan tersebut. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, banding pajak masih berjalan di pengadilan pajak.

20. TAXATION (continued)

h. Tax assessment letters (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Gawi Bahandep Sawit Mekar (GBSM)
(continued)

In September 2022, DGT has issued a Decision Letter which rejected the objection filed by GBSM. In October 2022, GBSM submitted an appeal letter to the Tax Court for the rejection result of the objection.

In February 2022, GBSM has paid SKPKB for the corporate income tax amounting to Rp4,436 and recorded it as a claim for tax refund.

In January 2022, GBSM received SKPKB on its corporate income tax for the 2017 fiscal year amounting to Rp4,487. Of this amount, Rp52 was agreed and recorded as part of "Income Tax Expenses - Adjustment for the Previous Year". For the remaining Rp4,436, GBSM filed an objection to the Directorate General of Taxes ("DGT").

PT Mega Ika Khansa (MIK)

In December 2023, MIK received SKPKB on its income tax article 21, 23 and corporate income tax for fiscal year 2020 totalling to Rp25, amounting to Rp26 was recorded as "Income Tax Expenses - Adjustment for the Previous Year", amounting to Rp27 was recorded as "Other Operating Expenses - Tax Penalties" and the remaining was recorded as part of "Other Operating Expenses".

PT First Lamandau Timber International (FLTI)

In August 2022, DGT has issued a Decision Letter which rejected the objection filed by FLTI in 2021. In October 2022, FLTI submitted an appeal letter to the Tax Court for the rejection result of the objection. As of the completion date of the consolidated financial statements, the tax appeal is still ongoing at the tax court.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the three months period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT First Lamandau Timber International (FLTI)
(lanjutan)

Pada bulan Juli 2021, FLTI menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2016 sebesar Rp20.706. Dari nilai tersebut diatas telah dibayar sebesar Rp1.709 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya - Denda Pajak" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Pada bulan yang sama, FLTI juga menerima SKPKB atas Pajak Penghasilan pasal 21, 22, 23, 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai dengan total sebesar Rp390 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya - Denda Pajak" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Pada bulan September 2021, FLTI mengajukan keberatan atas SKPKB pajak penghasilan badan tahun fiskal 2016 sebesar Rp18.997 ke DJP.

PT Trieka Agro Nusantara (TAN)

Pada bulan Mei 2023, TAN menerima keputusan pengembalian pendahuluan atas kelebihan pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2022 sebesar Rp245 yang telah diterima seluruhnya.

PT Hijau Persada Sejahtera (HPS)

Pada bulan Februari 2023, HPS menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak penghasilan pasal 21 untuk tahun fiskal 2021 sebesar Rp1 yang dicatat sebagai "Beban Operasi Lainnya - Denda Pajak". Pada bulan Februari 2023, HPS menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2021 sebesar Rp45. Pada bulan Maret 2023, HPS menerima pengembalian SKPLB sebesar Rp44 yang bersangkutan setelah diperhitungkan dengan SKPKB tersebut diatas.

Pada bulan Juli 2023 HPS menerima keputusan pengembalian pendahuluan atas kelebihan pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2022 sebesar Rp82 dan sisa sebesar Rp4 dicatat sebagai "Beban Lainnya".

20. TAXATION (continued)

h. Tax assessment letters (continued)

Subsidiaries (continued)

PT First Lamandau Timber International (FLTI)
(continued)

In July 2021, FLTI received SKPKB on its corporate income tax for fiscal year 2016 amounting to Rp20,706. From this amount, Rp1,709 was paid and recorded as part of "Other Operating Expenses - Tax Penalties" for the year ended December 31, 2021. In the same month, FLTI also received SKPKB for income tax article 21, 22, 23, 4(2) and Value-Added Tax for a total amount of Rp390 which were recorded as part of "Other Operating Expenses - Tax Penalties" for the year ended December 31, 2021. In September 2021, FLTI filed an objection for the SKPKB corporate income tax for fiscal year 2016 amounting to Rp18,997 to the DGT.

PT Trieka Agro Nusantara (TAN)

In May 2023, TAN received advance tax overpayment refund decree for fiscal year 2021 amounting to Rp245 which had been fully received.

PT Hijau Persada Sejahtera (HPS)

In February 2023, HPS received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") on its income tax article 21 for fiscal year 2021 amounting to Rp1 which was recorded as "Other Operating Expenses - Tax Penalties". In February 2023, HPS received SKPLB on its corporate income tax for fiscal year 2021 amounting to Rp45. In March 2023, HPS received the refund of SKPLB amounting to Rp44, net of tax penalties of SKPKB mentioned above.

In July 2023, HPS received a advance tax overpayment refund decree for corporate income tax fiscal year 2022 amounting to IDR 82 and the remaining IDR 4 was recorded as "Other Expenses".

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the three months period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Muaratoyu Subur Lestari (MSL)

Pada bulan Mei 2023, MSL menerima keputusan pengembalian pendahuluan atas kelebihan pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2022 sebesar Rp120 yang telah diterima seluruhnya.

PT Kedap Sayaag Dua (KSD)

Pada bulan Mei 2023, KSD menerima keputusan pengembalian pendahuluan atas kelebihan pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2022 sebesar Rp144 yang telah diterima seluruhnya.

PT Natura Pasific Nusantara (NPN)

Pada bulan February 2023, NPN menerima SKPKB atas pajak penghasilan pasal 21, 22, 23, 4(2), dan PPN untuk tahun fiskal 2018 dengan total sebesar Rp314, sebesar Rp203 dicatat sebagai "Beban Operasi Lainnya - Denda Pajak" dan sisanya dicatat sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya - Denda Pajak".

PT Subur Abadi Wana Agung (SAWA)

Pada bulan Juli 2023, SAWA menerima keputusan pengembalian pendahuluan atas kelebihan pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2022 dengan total sebesar Rp828 yang telah diterima seluruhnya.

PT Kutim Agro Mandiri (KAM)

Pada bulan Juli 2023, KAM menerima keputusan pengembalian pendahuluan atas kelebihan pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2022 sebesar Rp58 yang telah diterima seluruhnya.

PT Pradana Telen Agromas (PTA)

Pada bulan Juli dan Agustus 2023, PTA menerima keputusan pengembalian pendahuluan atas kelebihan pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2022 dengan total sebesar Rp69 yang telah diterima seluruhnya.

20. TAXATION (continued)

h. Tax assessment letters (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Muaratoyu Subur Lestari (MSL)

In May 2023, MSL received advance tax overpayment refund decree for fiscal year 2022 amounting to Rp120, which had been fully received.

PT Kedap Sayaag Dua (KSD)

In May 2023, KSD received advance tax overpayment refund decree for fiscal year 2022 amounting to Rp144 which had been fully received.

PT Natura Pasific Nusantara (NPN)

In February 2023, NPN received SKPKB on its income tax article 21, 22, 23, 4(2) and VAT for fiscal year 2018 amounting to Rp314, for which amounting to Rp203 was recorded as "Other Operating Expenses - Tax Penalties" and the remaining is recorded as part of "Other Operating Expenses - Tax Penalties".

PT Subur Abadi Wana Agung (SAWA)

In July 2023, SAWA received advance tax overpayment refund decree for fiscal year 2022 totalling to Rp828 which had been fully received.

PT Kutim Agro Mandiri (KAM)

In July 2023, KAM received advance tax overpayment refund decree for fiscal year 2022 amounting to Rp58 which had been fully received.

PT Pradana Telen Agromas (PTA)

In July and August 2023, PTA received advance tax overpayment refund decree for fiscal year 2022 totalling to Rp69 which had been fully received.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the three months period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**21. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN
KERJA JANGKA PENDEK**

Beban Akrual

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Bunga	2.936	3.844
Jasa profesional	735	3.010
Lain-lain	11.900	13.299
Total	15.571	20.153

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Akun ini terutama terdiri dari beban gaji, tunjangan dan bonus karyawan.

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Gaji dan tunjangan	123.390	112.412
Bonus	41.150	146.728
Total	164.540	259.140

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	455.194	579.318
PT Bank DBS Indonesia	366.770	466.782
Total	821.964	1.046.100
Jatuh tempo dalam satu tahun	675.576	844.668
Bagian jangka panjang	146.388	201.432

PT Bank OCBC NISP Tbk

Pada tanggal 9 November 2023, AMP dan entitas anak terkait (FLTI, EBL, MSL, SAWA, NPN, GBSM, BBB, SKM, KSD dan HPM) mendapatkan fasilitas *Term Loan* sebesar Rp731.000. Fasilitas pinjaman ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo pada bulan November 2025.

Tujuan pinjaman ini adalah untuk membiayai kembali sebagian dari jumlah pinjaman sindikasi dan sisanya sebesar Rp19.000 untuk pembiayaan di NPN.

**21. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM
EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

Accrued expenses

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Interest	3.844
Professional fees	3.010
Others	13.299
Total	20.153

Short-term employee benefits liability

This account mainly consists of employees' salaries, benefits and bonuses.

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Salaries and benefits	112.412
Bonus	146.728
Total	259.140

22. LONG-TERM BANK LOANS

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	579.318
PT Bank DBS Indonesia	466.782
Total	1.046.100
Current maturity	844.668
Long-term portion	201.432

PT Bank OCBC NISP Tbk

On November 9, 2023, AMP and related subsidiaries (FLTI, EBL, MSL, SAWA, NPN, GBSM, BBB, SKM, KSD and HPM) obtained a *Term Loan* facility of Rp731,000. This loan facility is without collateral and will expire in November 2025.

The purpose of this loan is to refinance part of the loan syndicated and the remaining Rp19,000 for financing at NPN.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the three months period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Pinjaman ini harus memenuhi rasio keuangan berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian dari AMP dan entitas anak terkait dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

1. Rasio total utang neto terhadap ekuitas tidak melebihi 3,00 : 1;
2. Rasio total utang neto terhadap *EBITDA* tidak melebihi 4,00 : 1

Suku bunga pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah 6.65%.

PT Bank DBS Indonesia

Pada tanggal 9 November 2023, AMP dan entitas anak terkait (BBB, FLTI, GBSM, SKM, MSL, EBL, HPM, SAWA, KSD, NPN) mendapatkan fasilitas *Term Loan* sebesar Rp589.000. Fasilitas pinjaman ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo pada bulan November 2025.

Tujuan pinjaman ini adalah untuk membiayai kembali sebagian dari jumlah pinjaman sindikasi dan pengeluaran modal.

Pinjaman ini harus memenuhi rasio keuangan berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian dari AMP dan entitas anak terkait dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

1. Rasio total utang neto terhadap ekuitas tidak melebihi 3,00 : 1;
2. Rasio total utang neto terhadap *EBITDA* untuk tahun relevan tidak melebihi 4,00 : 1

Suku bunga pinjaman PT Bank DBS Indonesia untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah 6.65%.

Pinjaman Sindikasi

Pada tanggal 4 Juli 2013, AMP dan entitas anak terkait (FLTI, SKM, MSL, EBL, KSD, BBB, GBSM, MIK, HPM, SAWA, PTA, KAM dan YWA) secara gabungan mendapatkan fasilitas pinjaman sindikasi sebesar AS\$470.000.000 dari 15 bank dimana PT Bank Permata Tbk bertindak sebagai *facility agent*. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan Juli 2018 dan dapat diperpanjang sampai dengan bulan Juli 2022.

22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

This loan must meet the financial ratios based on the Consolidated Financial Report of AMP and related subsidiaries with the following terms and conditions as follows:

1. *The ratio of the total net debt to equity shall not exceed to 3.00 : 1;*
2. *The ratio of the total net debt to EBITDA shall not exceed to 4.00 : 1*

The interest rate loan from PT Bank OCBC NISP Tbk for the period ended March 31, 2024 and December 31, 2023 are 6.65%.

PT Bank DBS Indonesia

On November 9, 2023, AMP and related subsidiaries (BBB, FLTI, GBSM, SKM, MSL, EBL, HPM, SAWA, KSD, NPN) obtained a Term Loan facility of Rp589,000. This loan facility is without collateral and will expire in November 2025.

The purpose of this loan is to refinance part of the loan syndicated and capital expenditure.

This loan must meet the financial ratios based on the Consolidated Financial Report of AMP and related subsidiaries with the following terms and conditions as follows:

1. *The ratio of the total net debt to equity shall not exceed to 3.00 : 1;*
2. *The ratio of the total net debt to EBITDA shall not exceed to 4.00 : 1*

The interest rate loan on PT Bank DBS Indonesia for the period ended March 31, 2024 and December 31, 2023 are 6.65%.

Syndicated Loans

On July 4, 2013, AMP and related subsidiaries (FLTI, SKM, MSL, EBL, KSD, BBB, GBSM, MIK, HPM, SAWA, PTA, KAM and YWA) collectively obtained syndicated loan facility of US\$470,000,000 from 15 banks with PT Bank Permata Tbk acting as facility agent. This loan will expire in July 2018 and can be extended until July 2022.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the three months period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

Berdasarkan surat pemberitahuan pelunasan pinjaman sindikasi tertanggal 11 Januari 2017, AMP dan entitas anak terkait telah melunasi pinjaman sindikasi yang ada melalui PT Bank Permata Tbk pada tanggal 4 Januari 2017 dan digantikan dengan perjanjian pembiayaan kembali pinjaman sindikasi tertanggal 13 Desember 2016.

Pada tanggal 13 Desember 2016, AMP dan entitas anak terkait melakukan pembiayaan kembali pinjaman sindikasi tersebut sebesar AS\$239.000.000 dan Rp3.006.000 dari 8 bank dimana PT Bank Permata Tbk sebagai *facility agent*. Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam jangka waktu lima tahun dari tanggal perjanjian pembiayaan kembali dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu empat tahun dari tanggal jatuh tempo.

Pada tanggal 14 Desember 2018, AMP dan entitas anak terkait melakukan perubahan dan pernyataan kembali dengan mengkonversi fasilitas A dalam Dolar AS ke fasilitas A dalam Rupiah untuk setiap pemberi pinjaman *onshore*. Sehingga fasilitas pinjaman sindikasi menjadi sebesar AS\$125.000.000 dan Rp4.661.622.

Pada tanggal 27 November 2019, AMP dan entitas anak terkait melakukan perubahan dengan mengkonversi Fasilitas A dan B dalam Rupiah ke Fasilitas A dan B dalam Dolar AS untuk setiap pemberi pinjaman *onshore*. Pada tahun 2020, AMP dan entitas anak terkait mencairkan pinjaman ini sebesar Rp286.224.

Pada tanggal 17 Juni 2021, AMP dan entitas anak terkait melakukan perpanjangan jangka waktu pinjaman sindikasi sampai dengan 13 Desember 2025, dengan pembiayaan fasilitas oleh 4 bank dimana PT Bank DBS Indonesia sebagai *facility agent*.

22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Syndicated Loans (continued)

According to settlement notification letter of syndicated loan dated January 11, 2017, AMP and related subsidiaries have fully paid the existing syndicated loan through PT Bank Permata Tbk on January 4, 2017 and replaced with the refinancing syndicated loan agreement dated December 13, 2016.

On December 13, 2016, AMP and related subsidiaries refinanced the existing syndicated loan amounting to US\$239,000,000 and Rp3,006,000 from 8 banks with PT Bank Permata Tbk as facility agent. This maturity of the loan will be due in fifth anniversary of refinancing agreement date and will be extended to the date falling on the fourth anniversary of the termination date.

On December 14, 2018, AMP and related subsidiaries amended and restated the agreement by converting Facility A in US Dollar to Facility A in Rupiah for each onshore lender. Therefore, the existing syndicated loan became US\$125,000,000 and Rp4,661,622.

On November 27, 2019, AMP and other related entities amended the agreement by converting Facility A and B in Rupiah to Facility A and B in US Dollar for each onshore lender. In 2020, AMP and other related entities drawdown from this facility amounting to Rp286,224.

On June 17, 2021, AMP and related subsidiaries extended the term of syndicated loan until December 13, 2025, financed by 4 banks with PT Bank DBS Indonesia as the facility agent.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the three months period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

Pinjaman ini terbagi atas:

1. Fasilitas A (AS\$, IDR), dengan tujuan:
 - a. Pembiayaan kembali fasilitas pinjaman bank sebelumnya
 - b. Pembiayaan kembali pinjaman pemegang saham
 - c. Membiayai biaya transaksi
2. Fasilitas B (IDR), dengan tujuan membayar dan membiayai kebutuhan barang modal Grup.

Tingkat suku bunga adalah agregat dari margin yang berlaku dan suku bunga acuan. Sejak tanggal 31 Mei 2023, suku bunga acuan diubah dari LIBOR menjadi Term SOFR.

Margin yang berlaku antara lain:

1. Fasilitas A: 2,50% - 2,85% (2022: 2,85% - 3,00%)
2. Fasilitas B: Nihil (2022: 2,85% - 3,00%)

Pinjaman sindikasi tersebut dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan dari entitas anak terkait;
2. Jaminan fidusia atas mesin dan peralatan dari entitas anak terkait;
3. Jaminan fidusia atas piutang usaha dari entitas anak terkait;
4. Jaminan fidusia atas persediaan dari entitas anak terkait;
5. Jaminan fidusia atas klaim asuransi dari entitas anak terkait;
6. Jaminan bersyarat atas rekening entitas anak terkait;
7. Kekuasaan bersyarat untuk menarik dana dari entitas anak terkait;
8. Jaminan bersyarat berupa kepemilikan saham atas entitas anak terkait;
9. Kuasa menjual atas saham yang dijaminkan;
10. Jaminan dari AMP dan entitas anak terkait.

22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Syndicated Loans (continued)

The loan is divided into:

1. Facility A (US\$, IDR), with purposes of:
 - a. Refinancing existing bank loan facility
 - b. Refinancing the existing shareholder loan
 - c. Financing any transaction cost
2. Facility B (IDR), with purposes of pre-financing and reimbursing for capital expenditure of the Group.

The interest rate is the aggregate of the applicable margin and reference rate. Starting May 31, 2023, the reference rate has been changed from LIBOR to Term SOFR.

The applicable margin are as follows:

1. Facility A: 2.50% - 2.85% (2022: 2.85% - 3.00%)
2. Facility B: Nil (2022: 2.85% - 3.00%)

The syndicated loan is secured by:

1. Land and buildings from related subsidiaries;
2. Fiducia security over machinery and equipment of the related subsidiaries;
3. Fiducia security over trade receivables of the related subsidiaries;
4. Fiducia security over inventories of the related subsidiaries;
5. Fiducia security over insurances claims of the related subsidiaries;
6. Conditional pledge over accounts of the related subsidiaries;
7. Power of attorney to withdraw fund of the related subsidiaries;
8. Conditional pledge over the share of the related subsidiaries;
9. Power to sell of the pledged shares;
10. Corporate guarantee from AMP and related subsidiaries.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the three months period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

AMP dan entitas anak terkait secara gabungan harus memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

1. Rasio total utang Grup neto terhadap ekuitas Grup pada setiap tanggal relevan tidak akan melebihi 2,00 : 1;
2. Rasio total utang neto terhadap ekuitas pada setiap tanggal relevan tidak akan melebihi 3,00 : 1;
3. Rasio total utang neto terhadap *EBITDA* untuk tahun relevan tidak akan melebihi 4,00 : 1
4. Rasio total jumlah terutang terhadap total nilai jaminan sewaktu-waktu tidak akan melebihi 0,80 : 1.

Pada tanggal 31 Desember 2022, AMP dan entitas berelasi lainnya secara gabungan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman.

Pada tanggal 13 Juli 2022, AMP dan entitas anak terkait melakukan pembayaran dipercepat sebesar AS\$40.000.000 atau setara dengan Rp598.400 sekaligus pelunasan penuh atas Fasilitas B.

Pada tanggal 4 Agustus 2023, AMP dan entitas anak terkait melakukan pembayaran dipercepat sebesar AS\$25.000.000 atau setara dengan Rp379.950.

Pada tanggal 13 November 2023, AMP dan entitas anak terkait melakukan pembayaran dipercepat sebesar AS\$86.826.157 atau setara dengan Rp1.360.154 sekaligus pelunasan penuh atas sisa pinjaman.

Suku bunga pinjaman sindikasi fasilitas dolar AS untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 7,12% - 7,83%.

22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Syndicated Loans (continued)

AMP and related subsidiaries collectively shall ensure financial ratios as follows:

1. On each relevant date, the ratio of the Group's total net debt to equity shall not exceed to 2.00 : 1;
2. On each relevant date, the ratio of the total net debt to equity shall not exceed to 3.00 : 1;
3. The ratio of total net debt to *EBITDA* for the relevant year shall not exceed to 4.00 : 1;
4. The ratio of total outstandings loan to total security value shall not exceed to 0.80 : 1.

As of December 31, 2022, AMP and other related entities collectively have complied with all the related covenants.

On July 13, 2022, AMP and related subsidiaries made a voluntary repayment amounting to US\$40,000,000 or equivalent to Rp598,400, as well as fully repayment of Facility B.

On August 4, 2023, AMP and related subsidiaries made a voluntary repayment amounting to US\$25,000,000 or equivalent to Rp379,950.

On November 13, 2023, AMP and related subsidiaries made a voluntary repayment amounting to US\$86,826,157 or equivalent to Rp1,360,154, as well as fully repayment of the remaining loan.

The interest rates on US dollar facility of syndicated loans for the period ended December 31, 2023 is 7.12% - 7.83%.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the three months period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pembayaran yang dilakukan untuk utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,	
	2024	2023
Pinjaman sindikasi	-	154.413
PT Bank OCBC NISP Tbk	124.124	-
PT Bank DBS Indonesia	100.012	-
Total	224.136	154.413

22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Payment of long-term bank loans are as follows:

Syndicated loan
PT Bank OCBC NISP
PT Bank DBS Indonesia

Total

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup mempunyai program dana pensiun iuran pasti dan program imbalan jangka panjang lainnya untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Triputra yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan.

Iuran Dana Pensiun yang ditanggung Grup dan karyawan di atas masing-masing sebesar 4,0% dan 2,4% dari penghasilan dasar pensiun karyawan.

Selain mempunyai program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat, Grup juga mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja.

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang karyawan dengan asumsi utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Tingkat diskonto :		
Karyawan tetap	6,50% - 7,25%	6,50% - 7,25%
Karyawan kontrak	5,25% - 6,50%	5,25% - 6,50%
Tingkat pengembalian investasi	7,00%	7,00%
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%
Tingkat kematian	100% TMI4	100% TMI4
Tingkat cacat	5% TMI4	5% TMI-4
Usia pensiun	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group has defined contribution retirement plans and other long-term benefits program covering all their qualified permanent employees. The pension plans' assets are managed by Dana Pensiun Triputra, the establishment of which was approved by the Minister of Finance.

Contribution to the funds by the Group and employees are computed at 4.0% and 2.4% of the basic pensionable income for employees, respectively.

On top of the benefits provided under the above-mentioned defined contributions retirement plans, the Group has also made additional provisions for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as stipulated under the Labor Law.

The Group recorded the long-term employee benefits liability with the following primary assumptions:

Discount rate :
Permanent employee
Contract employee
Expected rate of return on investment
Salary increment rate
Mortality rate
Disability rate
Retirement age

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the three months period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal	316.490	274.421
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>		
Biaya jasa kini	14.552	58.766
Beban bunga	5.260	18.836
Keuntungan imbalan jangka panjang lainnya	-	(1.216)
Biaya jasa lalu	-	(4.533)
	19.812	71.853
<u>Laba (rugi) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>		
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	14.999
Penyesuaian pengalaman	-	(40.348)
	-	(25.349)
Mutasi karyawan	-	7.137
Imbalan kerja yang dibayar selama periode berjalan	-	(11.572)
Saldo akhir	336.302	316.490

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja telah memadai sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja.

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The movements in long-term employee benefits liability are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal	316.490	274.421
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>		
Biaya jasa kini	14.552	58.766
Beban bunga	5.260	18.836
Keuntungan imbalan jangka panjang lainnya	-	(1.216)
Biaya jasa lalu	-	(4.533)
	19.812	71.853
<u>Laba (rugi) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>		
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	14.999
Penyesuaian pengalaman	-	(40.348)
	-	(25.349)
Mutasi karyawan	-	7.137
Imbalan kerja yang dibayar selama periode berjalan	-	(11.572)
Saldo akhir	336.302	316.490

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient according to the requirements of Law No.11/2020 concerning Job Creation.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the three months period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. MODAL SAHAM

Komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

24. SHARE CAPITAL

The share capital ownership of the Company as of March 31, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

31 Maret 2024/ March 31, 2024

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Total (Rp)/ Amount (Rp)	Shareholders
PT Persada Capital Investama	4.614.300.000	23,243	461.430	PT Persada Capital Investama
PT Triputra Investindo Arya	4.551.425.500	22,926	455.142	PT Triputra Investindo Arya
Salween Investment Pte Ltd	2.957.360.000	14,897	295.736	Salween Investment Pte Ltd
PT Daya Adicipta Mustika	2.782.340.000	14,015	278.234	PT Daya Adicipta Mustika
Gochean Holdings Incorporated	2.163.980.000	10,900	216.398	Gochean Holdings Incorporated
George Oetomo **)	58.366.200	0,294	5.837	George Oetomo **)
Tjandra Karya Hermanto *)	57.417.600	0,289	5.742	Tjandra Karya Hermanto *)
Budiarto Abadi **)	38.434.000	0,194	3.843	Budiarto Abadi **)
Arif Rachmat ***)	8.439.700	0,043	844	Arif Rachmat ***)
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	2.620.477.000	13,199	262.048	Public (below 5% each)
Total	19.852.540.000	100,000	1.985.254	Total

31 Desember 2023/ December 31, 2023

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Total (Rp)/ Amount (Rp)	Shareholders
PT Persada Capital Investama	4.614.300.000	23,243	461.430	PT Persada Capital Investama
PT Triputra Investindo Arya	4.551.425.500	22,926	455.142	PT Triputra Investindo Arya
Salween Investment Pte Ltd	2.957.360.000	14,897	295.736	Salween Investment Pte Ltd
PT Daya Adicipta Mustika	2.782.340.000	14,015	278.234	PT Daya Adicipta Mustika
Gochean Holdings Incorporated	2.163.980.000	10,900	216.398	Gochean Holdings Incorporated
George Oetomo **)	53.604.900	0,270	5.360	George Oetomo **)
Tjandra Karya Hermanto *)	48.106.700	0,242	4.811	Tjandra Karya Hermanto *)
Budiarto Abadi **)	33.378.100	0,168	3.338	Budiarto Abadi **)
Arif Rachmat ***)	8.439.700	0,043	844	Arif Rachmat ***)
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	2.639.605.100	13,296	263.961	Public (below 5% each)
Total	19.852.540.000	100,000	1.985.254	Total

*) Presiden Direktur/President Director

***) Direktur/Director

****) Presiden Komisaris/President Commissioner

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the three months period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan entitas anak tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait dalam Grup pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode yang berakhir tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali

Akun ini merupakan selisih yang timbul antara penyesuaian bagian kepentingan nonpengendali pada entitas anak dengan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima.

Dividen tunai

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H. M.Kn., No.80 tanggal 16 Mei 2023, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp38 (angka penuh) untuk setiap lembar saham. Pada bulan Juni 2023, dividen tunai sebesar Rp754.397 telah dibayarkan oleh Perusahaan.

24. SHARE CAPITAL (continued)

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

The Company and certain subsidiaries are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities within the Group as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the period ended March 31, 2024 and December 31, 2023.

Difference in transactions with non-controlling interests

This account represent the difference between the adjustment of ownership of non-controlling interests in subsidiaries and the fair value of consideration paid or received.

Cash dividends

Based on Notarial Deed of Jimmy Tanal, S.H. M.Kn., No.80 dated May 16, 2023, the shareholders agreed to distribute cash dividend amounting to Rp38 (full amount) per share. In June 2023, cash dividends amounting to Rp754,397 were paid by the Company.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the three months period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih antara nilai nominal saham Perusahaan dan hasil yang diterima pada saat penerbitan saham Perusahaan dikurangi biaya transaksi terkait, serta efek atas keikutsertaan dalam program pengampunan pajak.

Tambahan modal disetor Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Total (Rp)/ Amount (Rp)
Selisih nominal saham dengan nilai tercatat obligasi konversi	1.732.048
Agio saham	
Salween Investment Pte Ltd	975.996
Gochean Holdings Incorporated	557.144
Efek atas keikutsertaan dalam program pengampunan pajak	2.122
PT Daya Adicipta Mustika	54
Penjualan saham perusahaan melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat	86.620
Biaya emisi saham	(18.579)
Total	3.335.405

Selisih nominal saham dengan nilai tercatat obligasi konversi

Tambahan modal disetor ini berasal dari selisih nominal saham yang diterbitkan dengan nilai tercatat obligasi konversi pada saat pengkonversian terjadi. Pengkonversian terjadi terakhir pada tanggal 1 Juli 2016, yang mengakibatkan tambahan modal disetor yang berkaitan meningkat menjadi sebesar Rp1.732.048.

Agio saham

Akun agio saham merupakan selisih antara jumlah nilai nominal saham Perusahaan dengan hasil bersih setoran saham yang diterima dari Salween Investment Pte Ltd ("Salween") dan Gochean Holdings Incorporated ("GHI"), sehingga saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 menjadi sebesar Rp1.533.140.

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents the difference between the par value of shares of the Company and the proceeds received upon issuance of the Company's shares, less any directly attributable transaction cost and the effect of participation in tax amnesty program.

The additional paid-in capital of the Company as of March 31, 2024 and 2023 are as follows:

	Total (Rp)/ Amount (Rp)
Selisih nominal saham dengan nilai tercatat obligasi konversi	1.732.048
Agio saham	
Salween Investment Pte Ltd	975.996
Gochean Holdings Incorporated	557.144
Efek atas keikutsertaan dalam program pengampunan pajak	2.122
PT Daya Adicipta Mustika	54
Penjualan saham perusahaan melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat	86.620
Biaya emisi saham	(18.579)
Total	3.335.405

The difference between share par value with carrying value of convertible bonds

This additional paid-in capital arose from the difference between share par value with carrying value of convertible bonds at the time conversion occurs. The last conversion occurred on July 1, 2016, which resulted in additional paid-in capital increasing to Rp1,732,048.

Share premium

Share premium account represents the difference between par value of the Company's shares and the actual contribution received from Salween Investment Pte Ltd ("Salween") and Gochean Holdings Incorporated ("GHI"), accordingly, balance of additional paid in capital as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp1,533,140.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the three months period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Penjualan saham perusahaan melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat dan biaya emisi saham

Pada tanggal 12 April 2021, Perusahaan telah menyelesaikan penawaran umum perdana atas 866.200.000 saham kepada masyarakat dengan harga Rp200 per saham (angka penuh) dengan penerimaan neto keseluruhan sebesar Rp160.417 (setelah dikurangi biaya emisi saham). Selisih antara nilai nominal per saham (Rp100 - angka penuh) dan harga penawaran per saham (Rp200 - angka penuh) dicatat sebagai bagian dari akun "Tambah Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
PT Agro Multi Persada	458.332	445.583	PT Agro Multi Persada

Kepentingan nonpengendali atas laba entitas anak adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,		
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
PT Agro Multi Persada	12.749	11.122	PT Agro Multi Persada

Ringkasan informasi keuangan dari entitas anak tersebut disajikan berikut ini:

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Aset lancar	2.197.795	2.243.751	Current assets
Aset tidak lancar	8.223.891	8.248.370	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(1.638.760)	(1.956.549)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(691.038)	(693.870)	Non-current liabilities
Total aset neto	8.091.888	7.841.702	Total net asset

Dapat diatribusikan kepada:
Kepentingan non-pengendali

458.332 445.583

Attributable to:
Non-controlling interests

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Sales of the Company's shares through initial public offering and share issuance cost

On April 12, 2021, the Company completed the initial public offering of its 866,200,000 shares to the public at Rp200 per share (full amount) with net proceeds amounting to Rp160,417 (net of share emission cost). The difference between par value per share (Rp100 - full amount) and the offering price share (Rp200 - full amount) was presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

26. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in net assets of subsidiaries are as follows:

Non-controlling interests in profit of subsidiaries are as follows:

The summary of financial information of this subsidiary is provided below:

Summarized consolidated statement of financial position

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the three months period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

26. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Summarized consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,		
	2024	2023	
Penjualan	1.912.011	1.925.833	Sales
Laba periode berjalan	250.186	216.833	Profit for the period
Total laba komprehensif periode berjalan	250.186	216.833	Total comprehensive income for the period
Total laba komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	12.749	11.122	Total comprehensive income attributable to the non controlling interests

**27. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN
PELANGGAN**

Rincian penjualan berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

**27. REVENUE FROM CONTRACTS WITH
CUSTOMERS**

The details of sales by products are as follows:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 maret/ Period ended March 31,		
	2024	2023	
Produk kelapa sawit dan turunannya	1.903.436	1.920.098	Palm oil product and its derivatives
Produk karet dan turunannya	8.575	5.735	Rubber product and its derivatives
Total	1.912.011	1.925.833	Total

Seluruh penjualan merupakan penjualan lokal. Informasi penjualan antar segmen disajikan dalam informasi segmen (Catatan 37).

All sales represent the local sales. The information of inter-segment sales are presented in the segment information (Note 37).

Untuk penjualan barang, Grup memenuhi kewajibannya pada suatu waktu tertentu.

For the sale of goods, the Group satisfies its performance obligation at a point in time.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the three months period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**27. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN
PELANGGAN (lanjutan)**

Pada periode yang berakhir 31 Maret 2024 dan 2023, penjualan Grup kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian adalah dari segmen operasi produk kelapa sawit dengan rincian sebagai berikut:

	Total/ Total		Persentase dari total penjualan/ Percentage to total sales	
	2024	2023	2024	2023
PT Kutai Refinery Nusantara	636.303	355.318	33,28%	18,45%
PT Sinar Alam Permai	499.708	516.948	26,14%	26,84%
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	198.440	290.960	10,38%	15,11%
PT Energi Unggul Persada	152.862	193.554	7,99%	10,05%
PT LDC East Indonesia	100.713	192.624	5,27%	10,00%
Total	1.588.026	1.549.404	83,06%	80,45%

**27. REVENUE FROM CONTRACTS WITH
CUSTOMERS (continued)**

For the period ended Maret 31, 2024 and 2023 the Group's sales to customers that exceeded 10% of total consolidated sales are from palm oil products operating segment with details as follows:

PT Kutai Refinery Nusantara
PT Sinar Alam Permai
PT Sinar Mas Agro Resources
and Technology Tbk
PT Energi Unggul Persada
PT LDC East Indonesia

Total

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

28. COST OF SALES

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,		
	2024	2023	
Produk kelapa sawit dan turunannya			Palm oil product and its derivatives
Pemakaian bahan baku, bahan pembantu dan biaya pengolahan	873.742	907.884	Raw and supporting materials used and processing costs
Tenaga kerja langsung	172.059	164.438	Direct labor
Beban <i>overhead</i>	187.248	151.433	Overhead costs
Beban penyusutan (Catatan 12)	161.282	146.497	Depreciation expenses (Note 12)
Beban produksi	1.394.331	1.370.252	Production costs
Persediaan barang jadi:			Finished goods:
Saldo awal	223.281	324.374	Beginning balance
Pembelian	45.062	3.347	Purchase
Saldo akhir	(287.208)	(249.542)	Ending balance
Beban pokok penjualan - produk kelapa sawit dan turunannya	1.375.466	1.448.431	Cost of sales - palm oil product and its derivatives

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the three months period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Beban pokok penjualan - produk kelapa sawit dan turunannya (lanjutan)	1.375.466	1.448.431
Produk karet dan turunannya		
Pemakaian bahan baku, bahan pembantu dan biaya pengolahan	649	372
Tenaga kerja langsung	4.055	3.391
Beban <i>overhead</i>	1.752	1.300
Beban penyusutan (Catatan 12)	1.192	1.143
Beban produksi	7.648	6.206
Persediaan barang jadi:		
Saldo awal	312	148
Saldo akhir	(742)	(1.139)
Beban pokok penjualan - produk karet dan turunannya	7.218	5.215
Total beban pokok penjualan	1.382.684	1.453.646

Untuk periode yang berakhir 31 Maret 2024 dan 2023, tidak ada pembelian Grup kepada pemasok yang melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian Grup.

29. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,	
	2024	2023
Transportasi dan pengangkutan	57.082	61.930
Beban penyusutan (Catatan 12)	1.626	1.528
Lain-lain	9.083	6.907
Total	67.791	70.365

28. COST OF SALES (continued)

Cost of sales - palm oil product and its derivatives (continued)
Rubber product and its derivatives
Raw and supporting materials used and processing costs
Direct labor
Overhead costs
Depreciation expenses (Note 12)
Production costs
Finished goods:
Beginning balance
Ending balance
Cost of sales - rubber and its derivatives
Total cost of sales

For the period ended March 31, 2024 and 2023, the Group has no purchases to suppliers that exceeded 10% of total consolidated sales of the Group.

29. SELLING AND MARKETING EXPENSES

Transportation and freight
Depreciation (Note 12)
Others
Total

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the three months period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,	
	2024	2023
Gaji dan tunjangan	130.193	123.982
Umum dan administrasi kantor	6.607	3.978
Jasa profesional	2.413	2.260
Beban penyusutan (Catatan 12)	1.501	1.754
Perjalanan dinas	1.498	893
Sertifikasi dan <i>surveillance</i>	1.471	118
Pelatihan dan rekrutmen	1.157	1.493
Representasi dan sumbangan	1.117	1.689
Asuransi	798	860
Utilitas	763	890
Perbaikan dan pemeliharaan	220	108
Sewa	211	185
Tanggung jawab sosial perusahaan	185	5.492
Pajak dan perizinan	141	403
Lain-lain	1.737	1.598
Total	150.012	145.703

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

<i>Salaries and allowances</i>
<i>Office general and administrative</i>
<i>Professional fees</i>
<i>Depreciation (Note 12)</i>
<i>Business travelling</i>
<i>Certification and surveillance</i>
<i>Training and recruitment</i>
<i>Representation and donation</i>
<i>Insurance</i>
<i>Utilities</i>
<i>Repair and maintenance</i>
<i>Rental</i>
<i>Corporate social responsibility</i>
<i>Taxes and licenses</i>
<i>Others</i>
Total

31. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,	
	2024	2023
Penjualan cangkang kelapa sawit	5.467	8.991
Laba neto selisih kurs atas aktivitas operasi	1.970	-
Klaim asuransi	482	2.173
Penjualan barang bekas	335	916
Lain-lain	5.952	14.814
Total	14.206	26.894

31. OTHER OPERATING INCOME

<i>Sale of palm shell</i>
<i>Net gain on foreign exchange attributable to operating activities</i>
<i>Insurance claims</i>
<i>Sales of scrap goods</i>
<i>Others</i>
Total

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the three months period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. BEBAN OPERASI LAINNYA

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,		
	2024	2023	
Rugi atas pelepasan aset tetap (Catatan 12)	1.386	140	Loss on disposal of fixed assets (Note 12)
Rugi yang belum terealisasi atas surat berharga (Catatan 10)	429	-	Unrealized loss of marketable securities (Note 10)
Denda pajak	2	211	Tax penalties
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi	-	62.944	Net loss on foreign exchange attributable to operating activities
Lain-lain	431	1.332	Others
Total	2.248	64.627	Total

32. OTHER OPERATING EXPENSES

33. BIAYA KEUANGAN

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,		
	2024	2023	
Beban bunga: Utang bank	17.032	24.389	Interest expenses: Bank loans
Rugi instrumen derivatif pada nilai wajar melalui laba rugi	-	24.511	Loss on derivative at fair value through instruments profit or loss
Liabilitas keuangan lainnya	-	22	Other financial liabilities
Total	17.032	48.922	Total

33. FINANCE COSTS

34. PENDAPATAN KEUANGAN

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,		
	2024	2023	
Pendapatan bunga: Jasa giro dan deposito berjangka	10.514	10.471	Interest income: Current accounts and time deposits
Piutang lain-lain dari pihak ketiga	-	2.600	Other receivables from third parties
Laba neto selisih kurs atas aktivitas pendanaan	-	95.986	Net gain on foreign exchange attributable to financing activities
Total	10.514	109.057	Total

34. FINANCE INCOME

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the three months period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Saldo dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

a. Piutang lain-lain (Catatan 6)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Sumber Mahardika Graha	16	1
PT Salonok Ladang Mas	13	-
PT Harapan Hibrida Kalbar	12	3
PT Graha Cakramulia	-	17
Total	41	21
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,00%	0,00%

b. Aset tidak lancar lainnya - Investasi saham

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Kedai Pangan Sejahtera	25.498	25.498
Total	25.498	25.498
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,18%	0,18%

c. Utang usaha (Catatan 17)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Sumber Mahardika Graha	-	277
PT Harapan Hibrida Kalbar	-	141
PT Graha Cakramulia	-	134
Total	-	552
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	0,00%	0,02%

35. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS

The balances with related parties as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

a. Other receivables (Note 6)

PT Sumber Mahardika Graha
PT Salonok Ladang Mas
PT Harapan Hibrida Kalbar
PT Graha Cakramulia
Total

Percentage to consolidated total assets

b. Other non-current assets - Investment in shares

PT Kedai Pangan Sejahtera

Percentage to consolidated total assets

c. Trade payables (Note 17)

PT Sumber Mahardika Graha
PT Harapan Hibrida Kalbar
PT Graha Cakramulia
Total

Percentage to consolidated total liabilities

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the three months period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

d. Utang lain-lain (Catatan 18)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Dana Pensiun Triputra	889	844
PT Triputra Investindo Arya	-	13
Total	889	857
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	0,04%	0,03%

Transaksi dengan pihak berelasi

Penjualan dan pembelian dari pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis produk terkait yang mengacu pada harga pasar. Transaksi dengan pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,	
	2024	2023
Pembelian - bahan baku		
PT Harapan Hibrida Kalbar	8.945	-
PT Sumber Mahardhika Graha	8.798	5.656
PT Graha Cakramulia	4.672	-
Total	22.415	5.656
Persentase terhadap total beban penjualan konsolidasian	1,62%	0,96%
Beban umum dan administrasi Dana Pensiun Triputra	762	739
Persentase terhadap total beban umum dan administrasi konsolidasian	0,51%	0,51%

35. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

The balances with related parties as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows: (continued)

d. Other payables (Note 18)

Dana Pensiun Triputra	844
PT Triputra Investindo Arya	13
Total	857
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	0,03%

Transactions with related parties

Sales and purchases from related parties are made at agreed prices depending on the type of product involved with reference to market prices. Transactions with related parties for the period then ended March 31, 2024 and 2023 are as follows:

Pembelian - bahan baku	
PT Harapan Hibrida Kalbar	-
PT Sumber Mahardhika Graha	5.656
PT Graha Cakramulia	-
Total	5.656
Persentase terhadap total beban penjualan konsolidasian	0,96%
Beban umum dan administrasi Dana Pensiun Triputra	739
Persentase terhadap total beban umum dan administrasi konsolidasian	0,51%

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the three months period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, total beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci yang merupakan imbalan kerja jangka pendek dicatat sebagai bagian dari biaya gaji dan tunjangan pada beban umum dan administrasi masing-masing adalah sebesar Rp14.670 dan Rp14.453.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship
PT Harapan Hibrida Kalbar	Ventura bersama/ Joint venture
PT Graha Cakramulia	Ventura bersama/ Joint venture
PT Sumber Mahardhika Graha	Ventura bersama/ Joint venture
PT Salonok Ladang Mas	Ventura bersama/ Joint venture
PT Triputra Investindo Arya	Pemegang saham Perusahaan/ Shareholder of the Company
Dana Pensiun Triputra	Entitas sepengendali/Entity under common control
PT Kedai Pangan Sejahtera	Manajemen kunci yang sama / The same key management personnel

36. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,	
	2024	2023
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	370.802	294.707
Jumlah rata-rata tertimbang saham	19.852.540.000	19.852.540.000
Laba per saham dasar (angka penuh)	19	15

35. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Transactions with related parties (continued)

For the period ended March 31, 2024 and 2023, the amount of gross compensation for the key management for short-term employee benefits was recorded as part of salaries and allowances in general and administrative expenses amounting to Rp14,670 and Rp14,453, respectively.

The details of the nature of relationships and transactions with related parties were as follows:

Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
Piutang lain-lain, utang usaha, pembelian bahan baku/other receivables, trade payables, purchase raw materials
Piutang lain-lain, utang usaha, pembelian bahan baku /other receivables, trade payables, purchase raw materials
Piutang lain-lain, utang usaha, pembelian bahan baku/other receivables, trade payables, purchase raw materials
Piutang lain-lain/other receivables
Utang lain-lain/other payables
Utang lain-lain, beban umum dan administrasi/other payables, general and administrative expenses
Investasi saham/Investment in shares

36. EARNINGS PER SHARE

Details of earnings per share computation are as follows:

Profit for the period attributable to owners of the parent
Weighted-average number of shares
Basic earnings per share (full amount)

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the three months period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. SEGMENT OPERASI

Untuk kepentingan manajemen, Grup dikelola dan dikelompokkan dalam unit usaha berdasarkan produk yang dijual dan memiliki dua segmen pelaporan yaitu sebagai berikut:

37. OPERATING SEGMENT

For management purposes, the Group manages and classifies its operations into business units based on products sold and has two reporting segments as follows:

	Produk kelapa sawit dan turunannya/ <i>Palm oil product and its derivatives</i>	Produk karet dan turunannya/ <i>Rubber product and its derivatives</i>	Total/ <i>Total</i>	
Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024				Period ended March 31, 2024
Penjualan				Sales
Penjualan kepada pelanggan eksternal	1.903.436	8.575	1.912.011	Sales to external customers
Laba usaha segmen dilaporkan	310.562	1.081	311.643	Reportable segment operating profit
Pendapatan lainnya, neto			11.958	Other income, net
Biaya keuangan, neto			(6.518)	Finance cost, net
Bagian laba dari ventura bersama			136.727	Share of profit from joint ventures
Beban pajak penghasilan			(70.259)	Income tax expense
Laba periode berjalan			383.551	Profit for the period
Informasi segmen lainnya				Other segment information
Belanja modal	131.961	2.847	134.808	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	165.558	1.260	166.818	Depreciation and amortization
Aset dan liabilitas				Assets and liabilities
Aset segmen dilaporkan	13.271.326	169.950	13.441.276	Reportable segment assets
Pajak dibayar di muka			102.874	Prepaid tax
Tagihan restitusi pajak			67.512	Claims for tax refund
Aset pajak tangguhan			279.332	Deferred tax assets
Aset grup			13.890.994	Group's assets
Liabilitas segmen dilaporkan	1.650.821	18.081	1.668.902	Reportable segment liabilities
Utang pajak			117.084	Taxes payables
Liabilitas pajak tangguhan			45.615	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja			336.302	Employee benefits liability
Liabilitas grup			2.167.903	Group's liabilities

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the three months period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Untuk kepentingan manajemen, Grup dikelola dan dikelompokkan dalam unit usaha berdasarkan produk yang dijual dan memiliki dua segmen pelaporan yaitu sebagai berikut: (lanjutan)

37. OPERATING SEGMENT (continued)

For management purposes, the Group manages and classifies its operations into business units based on products sold and has two reporting segments as follows: (continued)

	Produk kelapa sawit dan turunannya/ <i>Palm oil product and its derivatives</i>	Produk karet dan turunannya/ <i>Rubber product and its derivatives</i>	Total/ Total	
Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023				Period ended March 31, 2023
Penjualan				Sales
Penjualan kepada pelanggan eksternal	1.920.098	5.735	1.925.833	Sales to external customers
Labanya (rugi) usaha segmen dilaporkan	241.149	(59)	241.090	Reportable segment operating profit (loss)
Pendapatan lainnya, neto			(37.733)	Other income, net
Biaya keuangan, neto			60.135	Finance cost, net
Bagian laba dari ventura bersama			104.392	Share of profit from joint ventures
Beban pajak penghasilan			(62.055)	Income tax expense
Laba periode berjalan			305.829	Profit for the period
Informasi segmen lainnya				Other segment information
Belanja modal	247.060	2.858	249.918	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	150.622	1.198	151.820	Depreciation and amortization
Aset dan liabilitas				Assets and liabilities
Aset segmen dilaporkan	14.060.099	173.158	14.233.257	Reportable segment assets
Pajak dibayar di muka			149.815	Prepaid tax
Tagihan restitusi pajak			5.986	Claims for tax refund
Aset pajak tangguhan			312.473	Deferred tax assets
Aset grup			14.701.531	Group's assets
Liabilitas segmen dilaporkan	3.251.614	19.711	3.271.325	Reportable segment liabilities
Utang pajak			371.775	Taxes payables
Liabilitas pajak tangguhan			54.065	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja			285.793	Employee benefits liability
Liabilitas grup			3.982.958	Group's liabilities

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the three months period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing, dengan nilai pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023				
	Mata Uang asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp			
Aset					Assets		
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents		
Dalam Dolar AS	\$AS	4.372.869	69.322	\$AS	4.394.575	67.746	In US Dollar
Dalam Ringgit Malaysia	MYR	205.442	688	MYR	205.186	686	In Malaysian Ringgit
Piutang lain-lain							Other receivables
Dalam Dolar AS	\$AS	4.061	64	\$AS	2.717	42	In US Dollar
Total			70.074			68.474	Total
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga							Trade payables - third parties
Dalam Ringgit Malaysia	MYR	(421.654)	(1.413)	MYR	(797.711)	(2.666)	In Malaysian Ringgit
Dalam Dolar AS	\$AS	(14.086)	(223)	\$AS	(14.086)	(217)	In US Dollar
Utang lain-lain - pihak ketiga							Other payables - third parties
Dalam Dolar AS	\$AS	(83.250)	(1.320)	\$AS	(203.925)	(3.144)	In US Dollar
Dalam Ringgit Malaysia	MYR	-	-	MYR	(410.000)	(1.370)	In Malaysian Ringgit
Dalam Dolar Singapura	SGD	-	-	SGD	(4.801)	(56)	In Singapore Dollar
Total			(2.956)			(7.453)	Total
Liabilitas moneter neto			67.118			(61.021)	Net monetary liabilities

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian.

Apabila posisi aset neto pada mata uang selain Rupiah pada tanggal 31 Maret 2024 dinyatakan dengan menggunakan kurs tengah nilai tukar mata uang asing pada tanggal 29 April 2024, maka aset dalam mata uang asing neto akan naik sebesar lebih kurang Rp1.572.

38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, the values of which as of the reporting dates are as follows:

As of March 31, 2024 and December 31, 2023 the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

If the net assets position of currencies other than Rupiah as of March 31, 2024 is reflected using the middle rate of exchange as of April 29, 2024 the net assets in foreign currencies will increase by approximately Rp1,572.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the three months period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

<u>31 Maret 2024</u>	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Values</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair Values</u>
Aset keuangan		
Kas dan setara kas	1.084.585	1.084.585
Piutang usaha		
Pihak ketiga	65.369	65.369
Piutang lain-lain		
Pihak ketiga	23.161	23.161
Pihak berelasi	41	41
Aset lancar lainnya	41.505	41.505
Piutang plasma	92.635	92.635
Aset tidak lancar lainnya	152.607	152.607
Total	1.459.903	1.459.903
Liabilitas keuangan		
Utang bank jangka pendek	75.000	75.000
Utang usaha		
Pihak ketiga	334.969	334.969
Utang lain-lain		
Pihak ketiga	168.047	168.047
Pihak berelasi	889	889
Beban akrual	15.571	15.571
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	164.540	164.540
Utang bank jangka panjang	821.964	821.964
Total	1.580.980	1.580.980

39. FAIR VALUE MEASUREMENT

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of March 31, 2024 and December 31, 2023:

<u>March 31, 2024</u>
Financial assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Third parties
Other receivables
Third parties
Related parties
Other current assets
Plasma receivables
Other non-current assets
Total
Financial liabilities
Short-term bank loans
Trade payables
Third parties
Other payables
Third parties
Related parties
Accrued expenses
Short-term employee benefits liability
Long-term bank loans
Total

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the three months period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023: (lanjutan)

<u>31 Desember 2023</u>	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Values</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair Values</u>	<u>December 31, 2023</u>
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	1.006.796	1.006.796	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	85.020	85.020	Third parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	22.501	22.501	Third parties
Pihak berelasi	21	21	Related parties
Aset lancar lainnya	36.593	36.593	Other current assets
Piutang plasma	74.542	74.542	Plasma receivables
Aset tidak lancar lainnya	121.012	121.012	Other non-current assets
Total	1.346.485	1.346.485	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	75.000	75.000	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	343.988	343.988	Third parties
Pihak berelasi	552	552	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	223.092	223.092	Third parties
Pihak berelasi	857	857	Related parties
Beban akrual	20.153	20.153	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	259.140	259.140	Short-term employee benefits liability
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	844.668	844.668	Current maturity of long-term bank loans
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	201.432	201.432	Long-term bank loans net of current maturity
Total	1.968.882	1.968.882	Total

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi saat ini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the three months period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi, jika tidak, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Surat berharga yang termasuk dalam aset lancar lainnya dinyatakan dalam nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar (hierarki nilai wajar level 1).

Nilai tercatat atas utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan liabilitas keuangan lainnya dengan suku bunga mengambang dan tetap kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Aset keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi harga pasar yang dipublikasikan pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal (aset tidak lancar lainnya - uang jaminan) dicatat pada biaya perolehan.

Informasi nilai wajar

Tabel berikut menyediakan hirarki pengukuran nilai wajar dari aset Grup:

**Pengukuran nilai wajar pada akhir periode pelaporan menggunakan/
Fair value measurement at the end of the reporting periode using**

	Harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset yang identik (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input yang dapat diobservasi lain yang signifikan (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
Total/Total			

**Pada 31 Maret 2024
Pengukuran nilai wajar yang berulang**

Aset biologis - produk agrikultur

185.245

-

185.245

-

**At March 31, 2024
Recurring fair value measurements**

Biological assets - agriculture product

39. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying values as either these are a reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The fair values of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade and other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability approximate their carrying values due to short-term maturities of these financial instrument.

Marketable securities under other current assets are stated at fair value based on quoted market price (fair value hierarchy level 1).

The carrying amounts of short-term bank loans, long-term bank loans and other financial liabilities with floating and fixed interest rate are approximately at their fair values as they are re-priced frequently.

Non-current financial assets which do not have quoted prices in active markets and fair value cannot be measured reliably (other non-current assets - security deposits) are measured at cost.

Fair value information

The following table provides the fair value measurement hierarchy of the Group assets:

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the three months period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Informasi nilai wajar (lanjutan)

Tabel berikut menyediakan hirarki pengukuran nilai wajar dari aset Grup: (lanjutan)

**Pengukuran nilai wajar pada akhir periode pelaporan menggunakan/
Fair value measurement at the end of the reporting period using**

	Harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset yang identik (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input yang dapat diobservasi lain yang signifikan (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Total/Total				At December 31, 2023
Pada 31 Desember 2023 Pengukuran nilai wajar yang berulang				Recurring fair value measurements
Aset biologis - produk agrikultur	185.126	-	-	Biological assets - agriculture product

Tidak ada transfer antara *Level 1* dan *Level 2*, dan masuk atau keluar dari *Level 3* selama 2024 dan 2023.

There were no transfers between Level 1 and Level 2, and into or out from Level 3 during 2024 and 2023.

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aset keuangan utama Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya. Grup juga mempunyai liabilitas keuangan utama seperti utang dan pinjaman yang dikenakan bunga, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial assets comprise cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current assets. The Group has various other financial liabilities such as interest-bearing loans and borrowings, trade payables, other payables and accrued expenses.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the three months period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko utama instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel membuka peluang Grup terhadap risiko nilai wajar tingkat suku bunga.

Grup tidak mempunyai instrumen lindung nilai atas risiko suku bunga.

Pada tanggal 31 Maret 2024, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga pinjaman jangka pendek dan panjang lebih tinggi/lebih rendah 50 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp1.229, terutama akibat biaya bunga utang bank jangka panjang dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

b. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah. Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena biaya beberapa pembelian dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing seperti yang dikutip dari pasar internasional.

Grup tidak mempunyai instrumen lindung nilai untuk risiko pertukaran mata uang asing.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. *Interest rate risk*

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk.

The Group does not have hedging instrument for interest rate exposures.

At March 31, 2024, based on a sensitivity simulation, had the interest rates of short and long-term loans been 50 basis points higher/lower, with all other variables held constant, income before income tax expense for the period ended March 31, 2024 would have been Rp1,229 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate long-term bank loans.

b. *Foreign currency risk*

The Group's reporting currency is Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as it's the cost of certain purchases are either denominated in foreign currencies (mainly US Dollar) or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies as quoted in the international markets.

The Group does not have hedging instrument for foreign exchange exposure.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the three months period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko utama instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut: (lanjutan)

b. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah/menguat sebesar 10%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp6.711, terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, utang usaha dan utang lain-lain dalam mata uang asing.

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan petani plasma dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi secara berkala oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows: (continued)

b. Foreign currency risk (continued)

At March 31, 2024, based on a sensitivity simulation, had the exchange rate of Rupiah against the US Dollar depreciated/appreciated by 10%, with all other variables held constant, income before income tax expense for the period ended March 31, 2024 would have been Rp6,711 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, trade payables and other payables denominated in foreign currency.

c. Credit risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to customers and plasma farmers and placement of current accounts and deposits in banks.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and evaluated periodically by the directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the three months period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko utama instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut: (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Piutang usaha

Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Hal tersebut merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan lokal, Grup memerlukan pembayaran pada saat adanya dokumen kepemilikan. Grup memiliki kebijakan membatasi limit kredit untuk pelanggan tertentu. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan gagal melakukan pelunasan sesuai dengan syarat pembayaran, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Sesuai dengan evaluasi oleh Grup, penyisihan spesifik dapat dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk menekan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang terlambat dan/atau gagal bayar.

Piutang plasma

Seperti diungkapkan pada Catatan 2q dan 11, piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang sementara didanai sendiri oleh Grup hingga fasilitas pendanaan dari bank terealisasi. Pembayaran pinjaman petani plasma tersebut dilakukan dengan cara memotong hasil penjualan TBS yang diterima petani yang diproduksi dari lahan petani plasma. Grup akan membeli semua TBS hasil produksi petani plasma sampai seluruh utang petani plasma terbayar.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows: (continued)

c. *Credit risk (continued)*

Trade receivables

The Group has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. For domestic sales, the Group requires payment upon existence of ownership documents. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the granted credit terms, the Group will contact the customer to act on the overdue receivable. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate its credit risk, the Group will cease the supply of all products to the customers in the event of overdue payment and/or default.

Plasma receivables

As disclosed in Notes 2q and 11, plasma receivables represent cost incurred for plasma plantation development which include costs for plasma plantations temporarily self funded by the Group while awaiting realization of funding facility from bank. Repayments are made by deducting a portion of the proceeds from the sale of FFB produced from the farmers' plasma areas. The Group is required to purchase all plasma FFB production until all of the plasma loans have been settled.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the three months period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko utama instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut: (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Grup secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pada pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan dalam penggalangan dana.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

	Total/Total	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ On demand and within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun/ More than 1 year to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	As of March 31, 2024
Pada tanggal 31 Maret 2024					
Utang bank jangka pendek	75.000	75.000	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	334.969	334.969	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	168.936	168.936	-	-	Other payables
Beban akrual	15.571	15.571	-	-	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	164.540	164.540	-	-	Short-term employee benefits liability
Utang bank jangka panjang Pokok pinjaman	821.964	675.576	146.388	-	Long-term bank loans Principal
Beban bunga masa depan	33.372	29.655	3.717	-	Future imputed interest charges

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows: (continued)

c. Credit risk (continued)

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

d. Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and manage its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for fund-raising opportunities.

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments:

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the three months period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko utama instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut: (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto: (lanjutan)

	Total/Total	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ On demand and within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun/ More than 1 year to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	As of December 31, 2023
Pada tanggal 31 Desember 2023					Short-term bank loans
Utang bank jangka pendek	75.000	75.000	-	-	Trade payables
Utang usaha	344.540	344.540	-	-	Other payables
Utang lain-lain	223.949	223.949	-	-	Accrued expenses
Beban akrual	20.153	20.153	-	-	Short-term employee benefits liability
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	259.140	259.140	-	-	Long-term bank loans
Utang bank jangka panjang					Principal
Pokok pinjaman	1.046.100	844.668	201.432	-	Future imputed interest charges
Beban bunga masa depan	49.729	42.958	6.771	-	

e. Risiko harga komoditas

Grup terkena dampak risiko harga komoditas yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar, dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari penjualan produk kelapa sawit dan karet, di mana margin laba atas penjualan produk kelapa sawit dan karet tersebut terpengaruh fluktuasi harga pasar internasional.

Pada saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko harga komoditas.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows: (continued)

d. Liquidity risk (continued)

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments: (continued)

e. Commodity price risk

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policy, level of demand and supply in the market, and the global economic environment. Such exposure mainly arises from its sales of palm oil products and rubbers, where the profit margin on sale of palm products and rubbers may be affected from international market prices fluctuations.

Currently, the Group does not have any formal hedging policy for commodity price exposures.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the three months period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko utama instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut: (lanjutan)

- f. Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows: (continued)

- f. Changes in liabilities arising from financing activities

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024/
Period ended March 31, 2024

	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flow	Mata uang asing/ Foreign exchange	Beban tanggungan atas utang bank/ Deferred charges on bank loans	Saldo akhir/ Ending Balance	
Utang bank jangka pendek	75.000	-	-	-	75.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	1.046.100	(224.136)	-	-	821.964	Long-term bank loans
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	1.121.100	(224.136)	-	-	896.964	Total liabilities from financing activities

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/
Period ended December 31, 2023

	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flow	Mata uang asing/ Foreign exchange	Beban tanggungan atas utang bank/ Deferred charges on bank loans	Saldo akhir/ Ending Balance	
Utang bank jangka pendek	-	75.000	-	-	75.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	2.333.621	(1.257.392)	(38.825)	8.696	1.046.100	Long-term bank loans
Liabilitas keuangan lainnya	2.513	(2.513)	-	-	-	Other financial liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	2.336.134	(1.184.905)	(38.825)	8.696	1.121.100	Total liabilities from financing activities

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the three months period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. PERJANJIAN, IKATAN DAN KEWAJIBAN
KONTINJENSI PENTING**

Komitmen penjualan

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup memiliki beberapa komitmen penjualan minyak kelapa sawit kepada pelanggan pihak ketiga dengan jumlah dan harga yang telah disepakati.

Utang bank jangka panjang plasma

Sesuai perjanjian dengan PT Bank Raya Indonesia Tbk ("BRI Agro"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"), PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI") dan PT Bank Muamalat Indonesia ("Muamalat"), entitas anak tertentu diminta untuk bertindak sebagai penjamin utang plasma sampai seluruh utang plasma lunas. Jaminan utang petani plasma kepada BRI Agro, BNI, BSI dan Muamalat adalah sertifikat tanah yang bersangkutan. Pembayaran pinjaman plasma dilakukan dengan cara memotong hasil penjualan TBS yang diterima petani yang diproduksi dari lahan petani plasma. Entitas anak akan membeli semua TBS hasil produksi plasma sampai seluruh utang plasma lunas terbayar.

Pada tanggal 31 Maret 2024, saldo utang petani plasma yang berada dibawah bimbingan entitas anak sebesar Rp517.170 (31 Desember 2023: Rp532.478).

Tuntutan hukum

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat tuntutan hukum terhadap Grup yang mungkin menimbulkan kerugian material di masa depan.

Fasilitas pinjaman yang belum digunakan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 19 Desember 2023, AMP dan entitas anak terkait (BBB, EBL, FLTI, GBSM, YWA, PTA, MSL, SKM, KSD, MIK, HPM, SAWA dan KAM) secara gabungan mendapatkan *uncommitted revolving credit facility* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah pokok tersedia maksimum Rp200.000, tanpa jaminan dengan jangka waktu fasilitas 1 tahun.

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

Sales commitment

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group has several commitments to sell crude palm oil to third party customers at specified agreed quantity and price.

Plasma long-term bank loans

Under the loan agreements with PT Bank Raya Indonesia Tbk ("BRI Agro"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"), PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI") and PT Bank Muamalat Indonesia ("Muamalat") certain subsidiaries are required to act as guarantor for the plasma loans until the plasma loans are fully repaid. The collateral for the plasma loan agreements with BRI Agro, BNI, BSI and Muamalat shall be the related landright certificates of the plasma farmers. Repayments are made by deducting a portion of the proceeds from the sale of FFB produced from the farmers' plasma areas. The subsidiaries are required to purchase all plasma FFB production until all of the plasma loans have been settled.

As of March 31, 2024, the balance of payables of plasma farmers under the guidance of subsidiaries amounted to Rp517,170 (December 31, 2023: Rp532,478).

Litigation case

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there are no lawsuits against the Group that are possible to cause material losses in the future.

Unutilized loan facilities

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On December 19, 2023, AMP and related subsidiaries (BBB, EBL, FLTI, GBSM, YWA, PTA, MSL, SKM, KSD, MIK, HPM, SAWA and KAM) collectively obtained uncommitted revolving credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum available principal amount of Rp200,000, without collateral with facility period of 1 year.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the three months period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. PERJANJIAN, IKATAN DAN KEWAJIBAN
KONTINJENSI PENTING (lanjutan)**

**Fasilitas pinjaman yang belum digunakan
(lanjutan)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Perjanjian pinjaman ini harus memenuhi *financial covenant* Laporan Keuangan Konsolidasian dari AMP dengan ketentuan sebagai berikut:

1. *Current ratio* lebih besar atau sama dengan 110%;
2. *EBITDA* terhadap beban bunga lebih besar atau sama dengan 100%.

Perusahaan belum melakukan penarikan atas pinjaman ini sampai dengan tanggal 31 Maret 2024.

PT Bank CIMB Niaga

Pada tanggal 8 Maret 2024, AMP dan entitas anak terkait (BBB, EBL, FLTI, GBSM, HPM, KSD, KAM, MIK, MSL, PTA, SAWA, SKM dan YWA) secara gabungan mendapatkan *uncommitted facility* dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan jumlah pokok tersedia maksimum Rp200.000, tanpa jaminan dan akan jatuh tempo pada tanggal 13 Desember 2024.

Perjanjian pinjaman ini harus memenuhi *financial covenant* Laporan Keuangan Konsolidasian dari AMP dengan ketentuan sebagai berikut:

1. *Current ratio* tidak melebihi 1,00 : 1;
2. Rasio total utang neto terhadap ekuitas tidak melebihi 3,00 : 1;
3. Rasio total neto terhadap *EBITDA* tidak melebihi 4,00 : 1.

Perusahaan belum melakukan penarikan atas pinjaman ini sampai dengan tanggal 31 Maret 2024.

42. TRANSAKSI NONKAS

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,	
	2024	2023
Penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian aset tetap	11.137	53.849
Penambahan tanaman produktif belum menghasilkan melalui kapitalisasi beban penyusutan (Catatan 12)	1.212	888

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Unutilized loan facilities (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

This loan agreement must meet the *financial covenant* based on the Consolidated Financial Statement of AMP with the following conditions:

1. *Current ratio* is greater than or equal to 110%;
2. *EBITDA* to interest expense is greater than or equal to 100%.

The Company has not made any withdrawal on this loan until March 31, 2024.

PT Bank CIMB Niaga

On March 8, 2024, AMP and related subsidiaries (BBB, EBL, FLTI, GBSM, HPM, KSD, KAM, MIK, MSL, PTA, SAWA, SKM and YWA) collectively obtained *uncommitted facility* from PT Bank CIMB Niaga Tbk with a maximum available principal amount of Rp200,000, without collateral and will mature on December 13, 2024.

This loan agreement must meet the *financial covenant* based on the Consolidated Financial Statement of AMP with the following conditions:

1. *Current ratio* shall not exceed 1.00 : 1;
2. The ratio of the total net debt to equity shall not exceed to 3.00 : 1;
3. The ratio of the total net debt to *EBITDA* shall not exceed to 4.00 : 1.

The Company has not made any withdrawal on this loan until March 31, 2024.

42. NON-CASH TRANSACTIONS

Additions to fixed assets through advances for purchases of fixed assets
Additions to immature bearer plants through depreciation and capitalization (Note 12)